

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2011 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2010 ( DIAUDIT) DAN  
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009 ( DIAUDIT)  
DAN PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2011 DAN 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN  
DAFTAR ISI**

---

**Halaman**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI PER 30 JUNI 2011 (Tidak diaudit), 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009 (Diaudit)	i
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010 (Tidak Diaudit)	iii
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010 (Tidak Diaudit)	iv
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK YANG PERIODE 6 (ENAM) BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010 (Tidak Diaudit)	v
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
PT GEMA GRAHA SARANA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2011**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	:	Dedy Rochimat
Alamat Kantor	:	Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta
Alamat Domisili	:	Jl. Tosiga I/5 Blok K5 RT 008 RW 004 Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Nomor Telepon	:	(021) 53651588
J a b a t a n	:	Direktur Utama
N a m a	:	Sri Martini
Alamat Kantor	:	Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta
Alamat Domisili	:	Jl. Glora Utama Blok HH 2/6 Senayan RT 001 RW 014 Pondok Pucung, Pondok Aren, Tangerang Selatan
Nomor Telepon	:	(021) 53651588
J a b a t a n	:	Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2011

**Dedy Rochimat**  
Direktur Utama

**Sri Martini**  
Direktur

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI PER 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT),**  
**31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN 01 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009 (DIAUDIT)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

A S E T				
	Catatan	30-Jun-2011	31-Dec-2010	1-Jan-2010/ 31-Dec-2009
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan Setara Kas	2c,2d,2n,3,27&31	7,502,178,235	12,627,654,241	8,616,398,728
Piutang Usaha	2d,2e,2n,4,10,24,27&31			
- Pihak-pihak yang berelasi		1,876,392,124	652,406,432	-
- Pihak Ketiga		46,038,246,858	81,351,780,030	46,039,073,997
Putang Lain-lain	2d & 31	100,627,798	450,829,490	1,084,651,922
Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin - Bersih	2f & 5	103,178,144,776	91,823,115,626	97,106,846,846
P e r s e d i a a n	2g & 6	47,015,717,618	53,877,272,813	48,679,456,408
Pajak Dibayar di Muka	2q & 7	174,847,815	1,066,601,699	4,646,625,915
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2h & 8	38,975,295,211	28,535,736,887	27,603,783,383
Jumlah Aset Lancar		<b>244,861,450,435</b>	<b>270,385,397,218</b>	<b>233,776,837,199</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Putang pihak-pihak berelasi	2d,2e,2n,9,24&31	1,118,804,614	729,870,524	701,838,423
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 60,104,687,399, Rp 56.306.843.408 dan Rp 48.045.046.283 per 30 Juni 2011 , 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	2i,2j,2k,2p,10&11	69,475,654,879	69,812,894,108	74,053,721,749
Aset Pajak Tangguhan	2q & 7	1,402,395,773	2,122,988,022	3,603,284,790
Biaya Ditangguhkan	2l	2,154,167,149	2,406,714,710	3,153,862,822
Dana yang Dibatasi Penggunaannya J a m i n a n	2d & 31	2,154,756,850	2,152,945,580	2,384,980,724
Jumlah Aset Tidak Lancar		<b>76,305,779,265</b>	<b>77,225,412,944</b>	<b>85,760,052,186</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>321,167,229,700</b>	<b>347,610,810,162</b>	<b>319,536,889,385</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan Konsolidasi ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI PER 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT),**  
**31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN 01 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009 (DIAUDIT)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

LIABILITAS, EKUITAS				
	Catatan	30-Jun-2011	31 Des 2010	1-Jan-2010/ 31 Des 2009
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang Bank	2d,2n,4,6,10,11,27&31	36.158.998.439	28.311.737.548	68.256.077.360
Utang Usaha :	2d,2e,2n,12,24,27&31			
- Pihak-pihak yang berelasi		778.731.676	264.871.777	6.307.384.029
- Pihak Ketiga		55.282.222.827	53.170.657.085	63.853.361.891
Utang Deviden		941.984.850		
Utang Pajak	2q & 7	13.511.596.223	12.433.007.111	13.254.778.009
Utang Lain-lain	2d & 31	1.538.094.462	2.153.429.992	2.349.042.385
Uang Muka Pendapatan	13	48.381.202.168	87.854.525.183	41.923.736.412
Beban Masih Harus Dibayar	2d & 31	3.292.341.617	3.930.258.012	4.687.095.753
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				
- Utang Bank	2d,2n,4,6,10,11,27&31	6.995.068.822	6.977.055.905	6.322.054.100
- Utang Sewa Pembiayaan	2k & 10	91.670.218	62.533.352	118.744.421
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>166.971.911.302</b>	<b>195.158.075.965</b>	<b>207.072.274.360</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Estimasi Kewajiban Imbalan Kerja	2r & 28	7.731.593.646	6.892.150.061	4.964.463.368
Utang pihak-pihak yang berelasi	2e,9&24	25.031.182.635	29.508.209.741	26.607.820.845
Utang Bank	2d,2n,4,6,10,11,24,27&31	25.913.154.801	29.419.695.669	20.341.829.527
Utang Sewa Pembiayaan		66.380.143	-	62.533.352
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>58.742.311.225</b>	<b>65.820.055.471</b>	<b>51.976.647.092</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal Saham, Modal Dasar Rp 80.000.000.000 terbagi atas 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				
Ditempatkan dan Disetor - 320.000.000 saham	14	32.000.000.000	32.000.000.000	32.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	2m & 15	7.357.997.920	7.357.997.920	7.357.997.920
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi				
Entitas Sepengendali	2b & 16	(391.727.625)	(391.727.625)	(391.727.625)
Dividen		(960.000.000)	-	-
Saldo Laba		57.137.102.028	47.382.947.396	21.394.113.966
		<b>95.143.372.323</b>	<b>86.349.217.691</b>	<b>60.360.384.261</b>
Kepentingan non pengendali	2b	309.634.850	283.461.035	127.583.672
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>95.453.007.173</b>	<b>86.632.678.726</b>	<b>60.487.967.933</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>321.167.229.700</b>	<b>347.610.810.162</b>	<b>319.536.889.385</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 30 JUNI 2010 (Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30-Jun-2011 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30-Jun-2010 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2o & 16	234.858.610.494	231.519.924.982
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2o,17&18	(177.573.361.820)	(167.432.768.061)
<b>LABA KOTOR</b>		57.285.248.674	64.087.156.921
<b>BEBAN USAHA</b>			
Penjualan	2o & 19	(16.980.379.988)	(11.761.025.756)
Umum dan Administrasi	2o & 20	(17.623.711.287)	(15.376.335.890)
Jumlah Beban Usaha		(34.604.091.275)	(27.137.361.646)
<b>LABA USAHA</b>		22.681.157.399	36.949.795.275
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH</b>	2o		
Pendapatan Sewa		1.443.423.059	1.190.486.010
Laba Penjualan Aset Tetap		315.167.841	24.258.042
Jasa Giro dan Bunga Deposito		58.404.369	44.465.434
Iklan Dan Promosi		67.666.667	59.999.998
Bunga Bank		(4.253.366.281)	(5.577.462.330)
Beban Kapasitas Menganggur	22	(1.705.266.649)	(2.005.043.675)
Bunga kepada Pihak-pihak yang Berelasi	2e	(818.360.698)	(492.187.499)
Administrasi dan Provisi Bank		(792.981.509)	(667.549.016)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	2n	(97.603.064)	699.486.895
Bunga kepada Pihak Ketiga		-	(23.584.933)
Penyisihan Piutang Usaha Tak Tertagih		(32.566.884)	(6.680.000)
Pajak dan Denda Pajak	7	(156.001.571)	(278.203.444)
Bunga Sewa Pembiayaan		(5.587.011)	(10.394.125)
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	2g & 6	(2.289.473)	(5.411.499)
Lain-lain		(209.405.176)	548.090.503
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(6.188.766.380)	(6.499.729.639)
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>		16.492.391.019	30.450.065.636
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2q & 7		
Final		(3.710.204.323)	(3.854.660.870)
Kini		(2.274.066.000)	(2.982.743.000)
Tanggungan		(720.592.249)	(105.818.111)
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		(6.704.862.572)	(6.943.221.981)
<b>LABA BERSIH</b>		9.787.528.447	23.506.843.655
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		9.787.528.447	23.506.843.655
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Pemilik Perusahaan		9.754.154.632	23.424.391.789
Kepentingan non pengendali		33.373.815	82.451.866
		9.787.528.447	23.506.843.655
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>			
(Rupiah Penuh)	2s & 23	30	73

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2011 (Tidak Diaudit) DAN 30 JUNI 2010 (Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

				Selisih Nilai					
				Transaksi					
				Restrukturisasi					
			Tambahan	Entitas				Kepentingan	
	Catatan	Modal Saham	Modal Disetor	Sepengendali	Saldo Laba	Jumlah	non pengendali	Jumlah Ekuitas	
<b>2010</b>									
<b>Saldo Per 1 Januari 2010/</b>									
	<b>31 Desember 2009</b>	32,000,000,000	7,357,997,920	(391,727,625)	21,394,113,966	60,360,384,261	127,583,672	60,487,967,933	
<b>Laba Rugi Komprehensif untuk</b>									
	<b>enam bulan 2010</b>	-	-	-	23,424,391,789	23,424,391,789	210,035,538	23,634,427,327	
<b>Saldo Per 30 Juni 2010</b>									
		32,000,000,000	7,357,997,920	(391,727,625)	44,818,505,755	83,784,776,050	337,619,210	84,122,395,260	
<b>2011</b>									
<b>Saldo Per 31 Desember 2010</b>									
		32,000,000,000	7,357,997,920	(391,727,625)	47,382,947,396	86,349,217,691	283,461,035	86,632,678,726	
<b>Laba Rugi Komprehensif untuk</b>									
	<b>enam bulan 2011</b>	-	-	-	9,754,154,632	9,754,154,632	33,373,815	9,787,528,447	
<b>Penggunaan Saldo Laba Selama Tahun Berjalan</b>									
	<b>Dividen Tunai</b>				(960,000,000)	(960,000,000)	(7,200,000)	(967,200,000)	
<b>Saldo Per 30 Juni 2011</b>									
		32,000,000,000	7,357,997,920	(391,727,625)	56,177,102,028	95,143,372,323	309,634,850	95,453,007,173	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2011 (Tidak Diaudit) DAN 30 JUNI 2010 (Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30-Jun-2011 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30-Jun-2010 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	226,679,005,744	205,751,114,257
Pembayaran Kas kepada :		
P e m a s o k	(178,699,137,752)	(131,850,815,968)
Direksi dan Karyawan	(27,212,811,530)	(21,277,123,712)
Beban Usaha	(17,107,415,222)	(12,704,487,155)
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3,659,641,240	39,918,687,422
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	1,303,892,992	1,908,909,060
Pembayaran Beban Bunga	(5,077,313,990)	(6,103,628,887)
Administrasi dan Provisi Bank	(792,981,509)	(667,549,016)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(5,269,825,655)	(4,877,439,971)
Penerimaan Hasil Restitusi	882,200,934	-
Pajak Pertambahan Nilai	4,424,303,465	4,386,866,746
J a m i n a n	(1,811,270)	(1,424,732,841)
Piutang Lain-lain	350,201,692	1,120,894,832
Hutang Lain-lain	(413,962,714)	(2,048,680,707)
Kas Bersih digunakan untuk		
Aktivitas Operasi	(935,654,815)	32,213,326,638
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan Aset Tetap	(3,981,487,715)	(1,819,359,587)
Hasil Penjualan Aset Tetap	445,520,000	25,500,000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)	(3,535,967,715)	(1,793,859,587)
Aktivitas Investasi		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran (penerimaan) Hutang Bank	4,358,732,940	(19,702,039,959)
Penurunan Hutang kepada Pihak-pihak berelasi	(4,582,287,866)	(15,930,026,859)
Penurunan (peningkatan) Piutang kepada Pihak-pihak yang Berelasi	(323,451,530)	520,950,048
Pembayaran Hutang Lain-lain - Pembelian Aset Tetap	(237,615,726)	-
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan	(112,982,991)	(52,003,375)
Kas Bersih digunakan untuk		
Aktivitas Pendanaan	(897,605,173)	(35,163,120,145)
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		
	(5,369,227,703)	(4,743,653,094)
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>		
	12,627,654,241	8,616,398,728
<b>SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS</b>		
	243,751,697	(130,593,367)
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>		
	7,502,178,235	3,742,152,267
<b>INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS</b>		
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas :		
Estimasi Imbalan Pasca Kerja	839,443,585	571,606,657
Penyusutan Aset Tetap	4,396,874,785	4,099,064,630
Amortisasi Beban Ditangguhkan	243,315,684	288,873,139
Pemulihan (Penyisihan) Penurunan Nilai Persediaan	2,289,473	(5,411,499)
Penyisihan Piutang Usaha Tak Tertagih	32,566,884	6,680,000
Perolehan Aset Tetap Sewa Pembiayaan dari Hutang		
Sewa Pembiayaan	208,500,000	-

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Gema Grahasarana Tbk (dahulu PT Gema Gerhana Sarana) didirikan berdasarkan Akta Notaris Darsono Purnomosidi, SH No. 20 tanggal 7 Desember 1984. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, tambahan No. 3782.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dan ditambah terakhir berdasarkan Pernyataan keputusan rapat No. 182 tanggal 19 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., mengenai pengangkatan dan penetapan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun berikutnya efektif 19 Mei 2011 sampai dengan tahun 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, industri, jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Group.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang. Pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten tidak beroperasi sampai dengan tahun 2010 dan pabrik tersebut telah disewakan kepada PT Vivere Multi Kreasi, Anak Perusahaan.

Perusahaan memiliki Anak Perusahaan dengan pemilikan langsung sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset		
					30 Juni 2011	31 Desember 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
PT Laminattech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan dan Jasa, "Panel Component" khususnya untuk Furnitur dan Interior	99,75	1997	51.506.917.259	50.586.114.004	37.631.552.235
PT Prasetya Gemramulia	Jakarta	Instalasi Listrik dalam Bangunan	99	1994	37.299.535.088	41.397.410.742	35.151.409.905
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor	99,97	2003	69.987.921.354	71.874.861.426	53.165.509.857

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Anak Perusahaan**

**PT Laminattech Kreasi Sarana (PT LKS)**

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 236 tanggal 20 Maret 2002, Perusahaan membeli 480 saham PT LKS dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 612.589.500 dari PT Vinotindo Grahasarana dengan persentase pemilikan sebesar 96 %.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 237 tanggal 20 Maret 2002, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT LKS mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal tersebut sebesar Rp 1.440.000.000, dan persentase pemilikan Perusahaan tidak berubah.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 310 dan 311 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT LKS dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing 41 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 41.000.000 dan 34 saham milik Halistya Pramana dengan harga Rp 34.000.000 sehingga persentase pemilikan Perusahaan dalam PT LKS meningkat dari 96 % menjadi 99,75 %.

**PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)**

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 239 tanggal 20 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT PGM dari PT Vinotindo Grahasarana sebanyak 240 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 294.470.000, untuk persentase pemilikan 96 %.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 240 tanggal 20 Maret 2002, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PGM mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal tersebut sebesar Rp 240.000.000, dan persentase pemilikan Perusahaan tidak berubah.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 313 dan 314 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT PGM dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing 9 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 9.000.000 dan 6 saham milik Halistya Pramana dengan harga Rp 6.000.000, sehingga persentase pemilikan Perusahaan dalam PT PGM meningkat dari 96 % menjadi 99 %.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Anak Perusahaan (Lanjutan)**

**PT Vivere Multi Kreasi (PT VMK)**

Berdasarkan Akta Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 49, 50 dan 51 tanggal 11 Januari 2005, Perusahaan membeli saham PT VMK dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham masing-masing 1.199 saham milik Suwitaningsih Thorawati dengan harga Rp 119.900.000, 1.799 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 179.900.000 dan 1 saham milik Sri Martini dengan harga Rp 100.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dalam PT VMK sebesar 99,97 %.

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusannya No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Pebruari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

**d. Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 182 tanggal 19 Mei 2011, No. 141 tanggal 19 Mei 2010 dan No. 104 tanggal 21 Mei 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut :

	30Jun-2011	31Dec-2010	1Jan-2010/ 31Dec-2009
Komisaris Independen	: Hartopo Soetoyo	Hartopo Soetoyo	Hartopo Soetoyo
Komisaris Utama	: DR. Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin
Komisaris	: Bambang Pemantoro		
Direktur Utama	: Dedy Rochimat	Dedy Rochimat	Dedy Rochimat
Direktur	: Ilda Imelda Tatang	Ilda Imelda Tatang	Ilda Imelda Tatang
	Sri Martini	Sri Martini	Sri Martini
	Tommy Diary Tan	Tan Meng Kau/Tommy Diary	Tan Meng Kau/Tommy Diary
	Prayitno	Prayitno	Prayitno
			Alexander Surya Nugroho

Jumlah remunerasi (kompensasi) untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp 2.393.676.153, Rp 4.118.726.905 dan Rp 2.877.108.169.

Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 221 karyawan tetap dan 24 karyawan kontrak per 30 Juni 2011, 225 karyawan tetap dan 18 karyawan kontrak per 31 Desember 2010 dan 266 karyawan tetap dan 8 karyawan kontrak per 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi dan pernyataan kepatuhan.**

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan interim Perusahaan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 disusun sesuai dengan PSAK No. 1 ( Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", dan PSAK No 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Sedangkan PSAK No. 3 (Revisi 2010) mengatur penyajian minimum laporan keuangan interim, serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi adalah dasar Akrua. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang rupiah (Rp). Laporan Keuangan Konsolidasi perusahaan disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan kecuali beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laporan Arus Kas Konsolidasi disusun dengan menggunakan metode Langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50 % baik langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi antar perusahaan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

Selisih biaya perolehan penyertaan saham dengan ekuitas anak perusahaan dari transaksi antara entitas sepengendali dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam kelompok Ekuitas.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**d. Aset dan Kewajiban Keuangan**

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" efektif tanggal 1 Januari 2010. Penerapan PSAK ini dilakukan secara prospektif.

PSAK 50 (Revisi 2006), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas, pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan items non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

**d.1. Aset Keuangan**

**Pengakuan Awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d.1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal (Lanjutan)**

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba rugi komprehensif Konsolidasi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi disajikan dalam Laporan LAPORAN POSISI KEUANGAN Konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam Laporan Laba rugi komprehensif Konsolidasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (*Effective Interest Rate method*) dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba rugi komprehensif Konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)**

**d.1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal (Lanjutan)**

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)**

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang hubungan istimewa dan jaminan Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

• **Aset Keuangan Dimiliki hingga Jatuh Tempo (Held to Maturity/HTM)**

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba rugi komprehensif Konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

• **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (Available for Sale/AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode Suku Bunga Efektif dan laba rugi komprehensif selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada Laporan Laba rugi komprehensif Konsolidasi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke Laporan Laba rugi komprehensif Konsolidasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk di jual.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)**

**d.2. Kewajiban Keuangan**

**Pengakuan Awal**

Kewajiban keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran kewajiban keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

- **Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba rugi komprehensif Konsolidasi**

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi termasuk kewajiban keuangan untuk diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam Laporan Laba rugi komprehensif Konsolidasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang diklasifikasikan kewajiban keuangan yang diperdagangkan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)**

**d.2. Kewajiban Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)**

• **Pinjaman dan Hutang**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba rugi komprehensif Konsolidasi pada saat kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang hubungan istimewa

**d.3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam LAPORAN POSISI KEUANGAN Konsolidasi jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

**d.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir tahun / periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**Penyesuaian Risiko Kredit**

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi kewajiban keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)**

**d.5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**d.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual (individual assessment) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan individual assessment;
- b. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara kolektif (collective assessment), termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif atau kapan suatu aset keuangan penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan collective assessment.

Bukti objektif dari penurunan nilai piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali untuk piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing (Individual Assessment) piutang pada akhir tahun. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai piutang diakui dalam Laporan Laba rugi komprehensif Konsolidasi.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)**

**d.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)**

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke Laporan Laba rugi komprehensif Konsolidasi dalam tahun yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui Laporan Laba rugi komprehensif Konsolidasi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam Laporan Laba rugi komprehensif Konsolidasi tidak boleh dipulihkan melalui Laporan Laba rugi komprehensif Konsolidasi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke Ekuitas

**d.7. Penghentian Pengakuan Aset dan Kewajiban Keuangan**

*Aset Keuangan*

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Anak Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

*Kewajiban Keuangan*

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu kewajiban yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban diakui dalam Laporan Laba rugi komprehensif Konsolidasi.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 ( Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan interim.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

**f. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin**

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (progress billings) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok Aset pada saat proyek diselesaikan.

**g. P e r s e d i a a n**

Persediaan dibukukan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan dinilai berdasarkan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (First-In First-Out).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method).

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**i. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya**

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap untuk penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai Aset Tetap.

Kecuali tanah dan bangunan yang dimiliki sampai dengan 30 September 2001 yang telah dinilai kembali, aset tetap pemilikan langsung lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus dengan taksiran manfaat keekonomian masing-masing aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut :

T a n a h	Tidak disusutkan
B a n g u n a n	20 Tahun
Mesin dan Peralatan	8 Tahun
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun
Kendaraan Bermotor	4 - 8 Tahun
Partisi Toko	3 Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba rugi komprehensif Konsolidasi pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar serta menambah masa manfaat keekonomian aset tetap pemilikan langsung dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap Pemilikan Langsung. Laba atau rugi yang terjadi dicatat dalam Laporan Laba rugi komprehensif Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Karena Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya maka saldo selisih penilaian kembali aset tetap direklasifikasi ke saldo laba.

**j. Bangunan dalam Pelaksanaan**

Bangunan dalam pelaksanaan dibukukan berdasarkan biaya perolehan dan akan dipindahkan ke dalam kelompok Aset Tetap Pemilikan Langsung pada saat selesai dikerjakan dan siap untuk dipergunakan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**k. Transaksi Sewa**

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 30 (Revisi 2007) "Sewa". Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset tetap dan kewajiban dalam LAPORAN POSISI KEUANGAN sebesar nilai wajar aset tetap sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Perusahaan ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang sejenis dengan pemilikan langsung.

Sebelum 1 Januari 2008, laba atau rugi dari aset yang dijual dan disewa-balik dengan hak opsi (sale and leaseback) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat keekonomian aset tetap tersebut dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method). Sejak 1 Januari 2008, laba dari suatu transaksi jual dan sewa-balik dengan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Penerapan tersebut dilakukan secara prospektif oleh Perusahaan.

**l. Biaya Ditangguhkan**

Biaya tangguhan terutama terdiri dari renovasi gedung Graha Vivere, provisi bank dan biaya tangguhan lainnya.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan renovasi gedung Graha Vivere dan tangguhan lainnya ditangguhkan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan metode Garis Lurus. Sedangkan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan provisi bank ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman bank dengan metode Garis Lurus.

**m. Biaya Emisi Efek Ekuitas**

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal LAPORAN POSISI KEUANGAN, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba rugi komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan sebagai berikut :

	30 Juni 2011	31 Des 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009
Mata Uang :			
USD 1	8,597.00	8,991.00	9,400.00
SGD 1	6,985.00	6,980.61	6,699.00
EURO 1	12,462.00	11,955.79	13,510.00
CNY 1	1,105.00	1,357.61	1,392.00
JPY 1	107.00	110.29	101.70

**o. Pengakuan Penghasilan dan Beban**

Penghasilan proyek diakui secara periodik berdasarkan metode Persentase Penyelesaian Fisik terhadap Nilai Kontrak.

Penghasilan proyek anak perusahaan, LKS diakui secara periodik berdasarkan metode Persentase Penyelesaian dari Persentase Biaya terhadap Nilai Kontrak.

Penghasilan dari penjualan diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (Accrual basis).

**p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Kerugian penurunan nilai aset non keuangan diakui bila Perusahaan mengidentifikasi bahwa nilai aset diindikasikan secara potensial akan turun nilainya, di mana taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut lebih kecil daripada nilai tercatatnya.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan**

*Pajak Penghasilan Final*

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi dan Peraturan Menteri Keuangan No. 187/PMK.03/2008 tanggal 20 Nopember 2008, Pajak Penghasilan atas pendapatan pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh Perusahaan bersifat final sebesar 3 % dari nilai pendapatan selain perusahaan yang memiliki kualifikasi usaha kecil dan yang tidak memiliki kualifikasi usaha.

Perbedaan nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan Pajak Penghasilan Final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan Final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

*Pajak Penghasilan Tidak Final*

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

*Pajak Tangguhan*

Pajak Penghasilan kini dihitung berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Perusahaan melakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan beban antara Laporan Keuangan untuk tujuan komersial dan pajak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 tahun 1997 yang diperbaharui tahun 2002 dan 2007.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal LAPORAN POSISI KEUANGAN. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba rugi komprehensif. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

*Pajak Tangguhan (Lanjutan)*

Aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda disajikan dalam akun masing-masing di LAPORAN POSISI KEUANGAN.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan.

**r. Imbalan Kerja**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10 % dari nilai kini kewajiban imbalan kerja diakui dengan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di LAPORAN POSISI KEUANGAN Konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja disesuaikan dengan biaya jasa lalu yang belum diakui, keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

**s. Laba (Rugi) per Saham**

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba (Rugi) per Saham", laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba usaha dan laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**t. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal Laporan Keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di periode yang akan datang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**u. Informasi Segmen**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK Revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan interim.

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabotabek.

**v. Dividen**

Dividen diakui pada saat pengumuman pembayaran dividen.

**w. Penerapan standar akuntansi baru yang berlaku 1 Januari 2011**

Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan yang berlaku efektif 1 Januari 2011. Efek penerapan standar ini pada laporan keuangan komparatif, yaitu : (a) "Kepentingan non pengendali" disajikan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada "Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi", (b) Kepentingan non pengendali atas "Laba bersih" dan "Total laba rugi komprehensif" anak perusahaan disajikan masing-masing sebagai bagian dari "Laba bersih yang dapat diatribusikan" dan "Total laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan" pada "Laporan laba rugi komprehensif" pada "Laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian", (c) perubahan beberapa terminologi akuntansi. Tidak ada dampak yang material terhadap laporan keuangan komparatif Grup.

Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.3 (Revisi 2010), Laporan keuangan Interim yang berlaku efektif 1 Januari 2011. Penerapan standar ini mencakup: (a) Penyajian laporan posisi keuangan dengan komparatif per akhir tahun buku sebelumnya, (b) Laporan laba rugi komprehensif disajikan untuk periode interim berjalan dan kumulatif tahun buku berjalan dengan komparatif untuk periode yang dapat dibandingkan dari tahun buku sebelumnya.

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan interim namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan :

- i. PSAK No. 2 ( Revisi 2009), " Laporan Arus Kas".
- ii. PSAK No. 8 ( Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian sebagai berikut :

		30-Jun-2011	31-Des-2010	1-Jan-2010 /
		(Tidak diaudit)	(Diaudit)	31-Des-2009
				(Diaudit)
<b>Kas</b>				
Rupiah		160,973,759	177,922,886	165,113,889
Dollar Amerika Serikat		5,894,608	17,631,351	11,681,265
	Jumlah Kas	166,868,367	195,554,237	176,795,154
<b>Bank</b>				
<b>Rupiah</b>				
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,966,143,705	1,340,014,501	1,371,618,364
	PT Bank OCBC NISP Tbk	1,896,655,133	2,501,112,781	1,111,581,553
	PT Bank Central Asia Tbk	895,581,107	2,816,670,441	1,496,566,412
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	502,846,416	1,811,507,414	648,750,774
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	357,058,893	24,437,896	37,161,761
	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	332,718,942	97,294,092	104,949,849
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	72,426,439	30,873,580	2,525,624
	PT Bank Permata Tbk	42,498,407	55,459,605	20,559,736
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20,807,981	168,368,661	162,125,088
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18,321,079	2,400,388	20,666,000
	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan			
	Bangka Belitung	5,760,000	5,850,000	-
	PT Bank ICBC Indonesia	5,262,458	5,602,135	87,758,063
	PT Bank UOB Buana Tbk	2,947,956	3,201,458	4,534,116
	PT Bank Mega Tbk	2,815,483	4,672,045	3,861,999
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	-	30,050,333
	PT Bank Saudara	-	-	3,209,541
	Jumlah	6,121,843,999	8,867,464,997	5,105,919,213
<b>Dollar Amerika Serikat</b>				
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	507,167,599	255,323,721	2,552,315,531
	PT Bank OCBC NISP Tbk	372,867,193	2,944,468,314	128,073,760
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	98,799,991	9,818,352	-
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	83,112,107	253,803,972	18,700,548
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	50,396,731	60,151,858	91,560,166
	PT Bank Permata Tbk	17,194,000	-	-
	PT Bank Central Asia Tbk	14,084,981	14,988,237	141,352,218
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11,257,943	12,354,533	41,395,626
	PT Bank ICBC Indonesia	10,092,018	13,726,020	15,200,762
	PT Bank Mega Tbk	-	-	9,401,880
	Jumlah	1,164,972,563	3,564,635,007	2,998,000,491
	Jumlah Bank	7,286,816,562	12,432,100,004	8,103,919,704
<b>Deposito</b>				
	PT Bank Pan Indonesia Tbk - IDR	-	-	335,683,870
	PT Bank OCBC NISP Tbk - USD	48,493,306	-	-
	Jumlah Kas dan Setara Kas	7,502,178,235	12,627,654,241	8,616,398,728

**3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Deposito berjangka waktu satu bulan dalam mata uang Dolar dengan tingkat bunga sebesar 1,5 % per tahun.

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas Perusahaan.

**4. PIUTANG USAHA**

Rincian sebagai berikut :

	30-Jun-2011 (Tidak diaudit)	31-Des-2010 (Diaudit)	1-Jan-2010 / 31-Des-2009 (Diaudit)
a. Piutang Usaha berdasarkan Langganan sebagai berikut :			
<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>			
PT Vinotindo Grahasarana	1,851,093,391	652,406,432	-
PT Rekgguna Abdidaya	25,298,733	-	-
<b>J u m l a h</b>	<b>1,876,392,124</b>	<b>652,406,432</b>	<b>-</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			
PT Bursa Efek Indonesia	4,356,976,800	8,784,807,900	-
Mosesa Petroleum Kondure	4,080,282,779	13,420,649,916	-
PT Sanggarcipta Kreasitama	3,981,457,525	9,313,726,389	-
PT Energi Mega Persada	3,733,686,901	-	-
PT Pertamina Costa	2,276,461,700	2,380,771,845	-
PT Pertamina EP	1,496,038,083	4,785,247,825	1,688,397,825
PT Bank ICBC Indonesia	1,445,355,078	2,926,833,664	-
PT Donggi Sonoro LNG	1,415,571,252	-	-
PT Rasuna Sentra Medika	1,307,675,141	920,831,247	-
PT Bintang Sedayu Makmur	1,033,550,265	-	-
PT Palma Mukti Agro	962,501,700	-	-
PT Cahaya Agung Makmur	854,365,781	-	-
PT Procon Indah	826,439,948	-	-
Prasetya Mulia Business School	782,705,550	-	-
PT Yahoo ! Indonesia	769,271,000	-	-
PT Metropolitan Kentjana Tbk	689,368,074	2,735,760,411	-
PT Bank Danamon	609,761,867	-	-
PL. Osman Bing Satrio	602,027,195	-	-
PT Coca Cola	592,763,402	-	-
PT Indochine Indonesia	585,528,024	625,528,024	985,800,500
PT Wira Pamungkas Pariwara	519,750,000	-	-
PT ANZ Panin Bank	490,736,620	330,343,530	857,136,242
INDO BALAU UME	469,360,865	-	-
Pertamina Hulu Energi ONWJ	235,950,659	1,606,805,202	-
Wisma Kartika Office	394,113,005	1,212,396,416	675,484,000
Pertamina Talisman	203,858,650	639,841,782	1,066,955,390
Star Energy Kakap	90,394,945	619,101,892	-
Pers. Badan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu			
Minyak Gas Bumi	-	8,465,594,318	-
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	-	1,323,873,111	-
Northern Projects Fiji Ltd	-	819,573,526	856,855,872
PT Pertamina	-	15,516,600	4,972,250,000
PT Chevron Pacific Indonesia	-	2,293,979	4,743,460,350
PT Medco E & P Indonesia	-	-	4,857,660,324

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

		30-Jun-2011	31-Des-2010	1-Jan-2010 /
		(Tidak diaudit)	(Diaudit)	31-Des-2009
				(Diaudit)
	Bank of China Ltd.	-	1,418,566,974	583,244,970
	Star Energy Geothermal (Wayang Windu)	-	1,164,064,770	-
	PT Sarana Multiland Mandiri	-	737,825,173	-
	Persek Perdata (DNC)	-	669,422,877	-
	Kajima Indonesia	-	654,500,000	-
	MPP International Development	-	611,943,944	-
	PT Indonesia Comnets Plus	-	507,430,000	-
	Koperasi Patra Jasa	-	-	1,461,972,635
	PT Yudistira Bumi Bhakti	-	-	1,122,520,811
	PT Medco Energy International	-	-	1,082,222,421
	PT Chitra Paratama Trakindo Utama	-	-	867,978,230
	PT Barclays Bank Plc	-	-	787,295,313
	Fornia International Co. Ltd.	-	-	765,529,796
	PT Bank Central Asia Tbk	-	-	740,121,644
	PT Kurnia Tetap Mulia	-	-	733,830,004
	Schlumberger Geophysics Nusantara	-	-	682,823,130
	GBI Basilea	-	-	602,715,187
	First Media	-	-	574,185,525
	Citibank, N.A.	-	-	510,496,096
	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	-	-	509,870,965
	HBO EMTB Interior	-	-	267,063,477
	Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah			
	Rp 500.000.000)	10,579,539,728	14,222,883,144	13,865,472,467
	Jumlah Pihak Ketiga	45,385,492,537	80,916,134,459	45,861,343,174
	Giro Mundur	652,754,321	435,645,571	177,730,823
	J u m l a h	46,038,246,858	81,351,780,030	46,039,073,997
	J U M L A H	47,914,638,982	82,004,186,462	46,039,073,997
b.	Piutang Usaha berdasarkan Umur			
	(Hari) sebagai berikut :			
	1 s/d 30 hari	15,188,299,553	42,395,859,770	32,597,422,596
	31 s/d 60 hari	12,654,641,256	10,494,368,688	1,615,892,616
	61 s/d 90 hari	6,324,939,845	2,444,072,629	3,193,600,278
	> 90 hari	13,749,758,328	26,669,885,375	8,632,158,507
	J u m l a h	47,914,638,982	82,004,186,462	46,039,073,997
c.	Piutang Usaha berdasarkan Mata			
	Uang sebagai berikut :			
	R u p i a h	29,358,480,702	58,488,392,735	40,734,174,752
	U S D	18,556,158,280	23,515,793,727	4,976,962,428
	SGD			327,936,817
	J u m l a h	47,914,638,982	82,004,186,462	46,039,073,997

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Pada tahun 2011 dan 2010, Perusahaan tidak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**5. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN – BERSIH**

Rincian sebagai berikut :

	30-Jun-11 (Tidak Diaudit)	31-Dec-10 (Diaudit)	1 Jan 2010/31 Des 2009 (Diaudit)
Proyek dalam Pelaksanaan	242,177,880,967	192,995,355,810	275,876,973,929
Kemajuan Termin (Progress Billings)	(138,999,736,191)	(101,172,240,184)	(178,770,127,083)
Jumlah - Bersih	103,178,144,776	91,823,115,626	97,106,846,846

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

**6. PERSEDIAAN**

Rincian sebagai berikut :

	30 Jun 2011 (Tidak diaudit)	31 Des 2010 (Diaudit)	01-Jan-10/ 31 Des 2009 (Diaudit)
<b>Proyek</b>			
Perengkapan Proyek	5,841,719,108	7,923,016,611	8,771,295,052
Perabotan	12,361,828,260	21,402,178,322	22,313,495,948
Lain-lain	15,160,703,713	10,041,156,098	6,316,482,037
Jumlah Proyek	33,364,251,081	39,366,351,031	37,401,273,037
<b>Lantai Kayu</b>			
Bahan Baku	2,522,642,589	2,710,578,367	3,208,199,132
Barang Jadi	1,216,485,791	1,622,314,520	1,649,500,504
Jumlah Lantai Kayu	3,739,128,380	4,332,892,887	4,857,699,636
<b>Laminasi</b>			
Bahan Baku	3,864,600,443	3,814,954,817	2,408,004,771
Laminating	5,274,916,715	5,476,031,808	2,950,931,231
Perabotan	204,731,680	207,799,653	1,178,772,302
Lain-lain	695,167,106	804,030,929	
Jumlah Laminasi	10,039,415,944	10,302,817,207	6,537,708,304
<b>Penyisihan Penurunan Penilaian Persediaan</b>	(127,077,787)	(124,788,312)	(117,224,569)
Jumlah	47,015,717,618	53,877,272,813	48,679,456,408

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. P E R S E D I A A N (Lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan sebagai berikut :

	30 Jun 2011	31 Des 2010	01-Jan-10/ 31 Des 2009
	(Tidak diaudit)	(Diaudit)	(Diaudit)
Saldo Awal	124,788,312	117,224,569	611,389,835
Penyisihan (Pemulihan)	2,289,475	7,563,743	(494,165,266)
Saldo Akhir	<u>127,077,787</u>	<u>124,788,312</u>	<u>117,224,569</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan lantai kayu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan atas penurunan nilai persediaan yang mungkin dialami Perusahaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan kerusakan kepada PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT China Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung dan PT Zurich Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 34.750.000.000 dan USD 790.000 untuk 30 Juni 2011 dan Rp Rp 33.500.000.000 dan USD 385.000 untuk 31 Desember 2010 dan Rp 27.966.500.000 dan USD 1.532.000 untuk 1 Januari 2010/31 Desember 2009. Manajemen akan menyesuaikan jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**7. P E R P A J A K A N**

**Pajak Dibayar di Muka**

	30 Jun 2011	31 Des 2010	01-Jan-10/ 31 Des 2009
	(Tidak diaudit)	(Diaudit)	(Diaudit)
Pajak Penghasilan Pasal 22	127,988,305	737,334,799	1,149,496,556
Pajak Penghasilan Pasal 23	46,859,510	326,766,900	3,476,629,359
Pajak Badan Pasal 28 A	-	-	-
Fiskal Luar Negeri	-	2,500,000	20,500,000
J u m l a h	<u>174,847,815</u>	<u>1,066,601,699</u>	<u>4,646,625,915</u>

**7. P E R P A J A K A N (Lanjutan)**

**Hutang Pajak**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 Jun 2011	31 Des 2010	01-Jan-10/ 31 Des 2009
	(Tidak diaudit)	(Diaudit)	(Diaudit)
Pajak Penghasilan Pasal 21	324,342,085	1,495,417,102	600,481,918
Pajak Penghasilan Pasal 23	88,769,945	109,342,207	155,429,424
Pajak Penghasilan Pasal 25	178,534,962	85,688,687	43,752,784
Pajak Penghasilan Pasal 26	390,000	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	950,374,763	338,329,322	538,517,401
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	1,646,224,577	446,303,617	402,449,968
Pajak Pertambahan Nilai	10,322,959,891	9,186,515,464	11,481,127,709
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayarannya	-	771,410,712	-
Denda Pajak	-	-	33,018,805
<b>J u m l a h</b>	<b>13,511,596,223</b>	<b>12,433,007,111</b>	<b>13,254,778,009</b>

Perusahaan dan Anak-anak Perusahaan memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut :

**Perusahaan**

Pada tanggal 27 April 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00121/406/09/054/11 tahun 2009 sebesar Rp 882.200.934. Pada tanggal 8 Juni 2011, Perusahaan telah menerima pengembalian dari SKPLB tersebut sebesar Rp 741.837.724, setelah dikompensasikan dengan kewajiban perpajakan Perusahaan atas beberapa Surat

Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

No.	Surat Pajak		Masa / Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	STP 00031/103/09/054/11	Pajak Penghasilan Pasal 23	Desember 2009	11,089,575
2	SKPKB 00108/203/09/054/11	Pajak Penghasilan Pasal 23	2009	129,273,635
		<b>J u m l a h</b>		<b>140,363,210</b>

**7. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 28 Juli 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00193/406/08/054/10 tahun 2008 sebesar Rp 3.526.482.238. Pada tanggal 1 September 2010, Perusahaan telah menerima pengembalian dari SKPLB tersebut sebesar Rp 3.445.693.975, setelah dikompensasikan dengan kewajiban perpajakan Perusahaan atas beberapa Surat

Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

Surat Pajak				
No.	Nomor	Pajak	Masa / Tahun	Jumlah
1	STP 00160/207/08/054/10	Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2008	65.560.538
2	STP 00118/107/08/054/10	Pajak Pertambahan Nilai	2008	3.628.834
3	STP 00065/101/08/054/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	2008	8.272.549
4	STP 00030/103/08/054/10	Pajak Penghasilan Pasal 23	2008	1.653.201
5	STP 00041/240/08/054/10	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Desember 2008	592.000
6	STP 00091/203/08/054/10	Pajak Penghasilan Pasal 23	Desember 2008	1.081.141
		J u m l a h		80.788.263

Selain itu, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Tagihan (STP) lainnya dengan rincian sebagai berikut :

Surat Pajak				
No.	Nomor	Pajak	Masa / Tahun	Jumlah
1	STP 00063/101/09/401/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari 2009	100.000
2	STP 00066/101/09/401/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	Pebruari 2009	100.000
3	STP 00067/101/09/401/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	Maret 2009	100.000
4	STP 00068/101/09/401/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	April 2009	100.000
5	STP 00069/101/09/401/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	Mei 2009	100.000
6	STP 00070/101/09/401/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	Juni 2009	100.000
7	STP 00071/101/09/401/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	Juli 2009	145.564
8	STP 00072/101/09/401/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	Agustus 2009	100.000
9	STP 00073/101/09/401/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	September 2009	145.564
10	STP 00076/101/09/401/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	November 2009	100.000
11	STP 00057/101/09/418/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	November 2009	100.000
12	STP 00077/101/09/401/10	Pajak Penghasilan Pasal 21	Desember 2009	1.108.537
13	STP 00038/107/09/054/10	Pajak Pertambahan Nilai	Mei - Agustus 2009	568.290.377
14	STP 00045/107/09/054/10	Pajak Pertambahan Nilai	November 2009	51.222.361
15	STP 00432/101/00/407/01	Pajak Penghasilan Pasal 21	2001	50.000
16	STP 00104/101/06/401/07	Pajak Penghasilan Pasal 21	2007	848.200
		J u m l a h		622.710.603

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

Pada tahun 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

Surat Pajak				
No.	Nomor	Pajak	Masa / Tahun	Jumlah
1	SKPLB 00069/406/07/054/09	Pajak Penghasilan Badan	2007	(1.716.596.603)
2	STP 00037/203/07/054/09	Pajak Penghasilan Pasal 23	Januari - Desember 2007	21.071.840
3	STP 00013/240/07/054/09	PPH Final pasal 4 ayat (2)	Januari - Desember 2007	209.392.463
4	STP 00026/107/07/054/09	Pajak Pertambahan Nilai	Januari - Desember 2007	104.953.984
5	STP 00044/207/07/054/09	Bunga Pasal 13 (2) - PPN	Januari - Desember 2007	734.424.420
6	STP 00025/107/09/054/09	Denda pasal 7 KUP - PPN	Mei 2009	500.000
7	STP 00045/107/09/054/09	Bunga Pasal 9 (2a) - PPN	Agustus 2009	457.868
8	STP 00034/101/09/054/09	Denda pasal 7 - PPh Psl 21	Mei 2009	100.000
9	STP 00044/107/09/054/09	Bunga Pasal 9 (2a) - PPN	Januari - Mei 2009	122.746.792
10	STP 00096/107/08/054/09	Bunga Pasal 7 - PPN	Januari - Desember 2008	6.000.000
11	STP 00024/107/09/054/09	Denda pasal 7 - PPN	Januari - Pebruari 2009	1.000.000
12	STP 00030/101/09/418/09	Denda pasal 7 - PPh Psl 21	Januari 2009	280.047
13	STP 00018/101/08/418/09	Pajak Penghasilan Pasal 21	Nov ember 2008	280.047
14	STP 00087/107/08/054/09	Bunga Pasal 9 (2a) - PPN	Januari - Desember 2008	1.658.799.526
15	STP 00031/101/09/418/09	Denda pasal 7 - PPh Psl 21	Mei 2009	100.000
16	STP 00032/101/09/418/09	Denda pasal 7 - PPh Psl 21	Agustus 2009	100.000
17	STP 00015/101/07/418/09	Denda pasal 7 - PPh Psl 21	September - Oktober 2009	100.000
18	STP 00033/101/09/054/09	Denda pasal 7 - PPh Psl 21	Januari - Pebruari 2009	100.000
		J u m l a h		1.143.810.384

**Anak Perusahaan**

**PT Vivere Multi Kreasi**

Pada tahun 2010 anak Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

2010				
Surat Pajak				
No.	No.	Pajak	Masa/Tahun	Jumlah
1	STP 00161/106/09/073/09	Pajak Penghasilan 25/29	Maret s/d Agustus 2009	1.192.324
2	STP 00032/107/09/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	Februari s/d Juni 2009	82.348.812
3	STP 00033/107/09/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	Juli s/d Desember 2009	42.066.539
4	STP 00008/103/09/073/10	Pajak Penghasilan 23	Januari s/d Desember 2009	700.000
5	STP 00034/107/09/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	Maret s/d Desember 2009	5.000.000
6	STP 00020/101/09/073/10	Pajak Penghasilan 21	Maret s/d Desember 2009	600.000
7	STP 00016/106/10/073/10	Pajak Penghasilan 25/29	Januari s/d Maret 2010	1.200.000
8	STP 00089/107/09/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	Februari s/d Desember 2009	35.014.597
9	STP 00042/107/10/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	Januari s/d Maret 2010	1.500.000
10	STP 00037/101/10/073/10	Pajak Penghasilan 21	Januari s/d Maret 2010	300.000
		J u m l a h		169.922.272

**7. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Anak Perusahaan (Lanjutan)**

**PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)**

2009				
Surat Pajak				
No.	No.	Pajak	Masa/Tahun	Jumlah
1	STP 00019/106/08/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 25/29	Mei s/d November 2008	18.507.650
2	STP 00076/107/08/073/09	Pajak Pertambahan Nilai	April s/d Desember 2008	236.306.897
3	STP 00057/201/05/604/09	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari s/d Desember 2005	1.683.056
4	STP 00473/101/05/604/09	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari s/d Desember 2005	100.000
5	STP 00012/140/05/604/09	Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	Januari s/d Desember 2005	300.000
6	STP 00035/103/05/604/09	Pajak Penghasilan Pasal 23	Januari s/d Desember 2005	300.000
7	STP 00056/203/05/604/09	Pajak Penghasilan Pasal 23	Januari s/d Desember 2005	3.853.815
8	STP 00006/101/09/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 21	Januari s/d Desember 2009	3.232.120
9	STP 00003/107/09/073/09	Pajak Pertambahan Nilai	Januari s/d Desember 2009	8.597.388
10	STP 00006/106/09/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 25/29	Januari 2009	859.542
11	STP 00028/101/08/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 21	Mei s/d November 2008	29.933.120
12	STP 00005/107/07/073/09	Pajak Pertambahan Nilai	November 2007	79.474.292
13	STP 00124/107/08/073/08	Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2008	500.000
14	STP 00005/140/07/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	Januari s/d Juni 2007	300.000
15	STP 00006/140/07/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	Juli s/d Desember 2007	148.392.375
16	STP 00008/140/07/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	Januari s/d Juni 2007	138.613.993
17	STP 00007/140/07/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	Juli s/d Desember 2007	300.000
18	STP 00161/106/09/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 25/29	Maret s/d Agustus 2009	1.192.324
		J u m l a h		672.446.572

**PT Laminattech Kreasi Sarana**

Pada tahun 2010, anak Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

2 0 1 0				
Surat Pajak				
No.	No.	Pajak	Masa	Jumlah
1	STP 00002/140/09/073/10	PPh Final 4 (2)	Pebruari 2009	743.625
2	STP 00009/107/09/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	Januari - Juni 2009	99.665.547
3	STP 00169/107/09/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	November - Desember 2009	44.881.198
4	STP 00171/107/09/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	September 2009	27.590.756
5	STP 00120//107/10/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	Maret - Agustus 2010	44.548.855
		J u m l a h		217.429.981

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**7. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Anak Perusahaan (Lanjutan)**

**PT Laminattech Kreasi Sarana (Lanjutan)**

2009				
Surat Pajak				
No.	No.	Pajak	Masa	Jumlah
1	STP 00067/107/08/073/09	Pajak Pertambahan Nilai	Juli - Desember 2007	133.458.837
2	STP 00098/107/08/073/09	Pajak Pertambahan Nilai	Januari - Maret 2008	60.782.996
3	STP 00150/107/08/073/09	Pajak Pertambahan Nilai	April - Desember 2008	142.338.938
4	STP 00151/106/09/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 25	Juli	10.351.001
5	STP 00037/140/08/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 23	Januari	49.761.701
6	STP 00074/103/08/073/09	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	Januari	56.195.166
		J u m l a h		452.888.639

**PT Prasetya Gemamulia**

Pada 2010, anak Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

2010				
Surat Pajak				
No.	No.	Pajak	Masa	Jumlah
1	STP 00181/107/09/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	Januari - Maret 2009	190.446.964
2	STP 00186/107/09/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	April 2009	53.343.862
3	STP 00178/107/09/073/10	Pajak Pertambahan Nilai	Mei - Agustus 2009	65.005.870
		J u m l a h		308.796.696

  

2009				
Surat Pajak				
No.	No.	Pajak	Masa	Jumlah
1	STP 00016/207/06/072/08-14/03/08	Pajak Pertambahan Nilai	Januari - Maret 2009	78.797.698

**7. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Pajak Penghasilan**

**Pajak Penghasilan Final**

Rincian sebagai berikut :

	30-Jun-11 (Tidak Diaudit)	30-Jun-10 (Tidak Diaudit)
Perusahaan	2.963.405.922	2.872.651.883
PT Prasetya Gemamulia	746.798.401	982.008.987
<b>Jumlah</b>	<b>3.710.204.323</b>	<b>3.854.660.870</b>

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan baik yang dipotong oleh pelanggan maupun yang disetor Perusahaan dan Anak Perusahaan dari jasa pelaksanaan pekerjaan.

**Pajak Penghasilan Non Final**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) sebagai berikut :

**Perusahaan**

	30-Jun-11 (Tidak Diaudit)	30-Jun-10 (Tidak Diaudit)
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Konsolidasi	16,492,391,019	30,450,065,636
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Anak Perusahaan	(11,527,501,127)	(19,146,124,151)
Laba (Rugi) sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	4,964,889,892	11,303,941,485
Penghasilan Final	(114,648,536,870)	(123,974,874,167)
Beban-beban Final	107,553,761,808	110,502,847,839
Beban (Penghasilan) Lain-lain Final	5,848,408,897	6,532,169,271
Pajak dan Denda Pajak	140,363,210	-
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Tak Tertagih	32,566,884	6,680,000
Penghasilan Sewa	(3,688,988,406)	(3,309,611,232)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(21,622,142)	(19,482,357)
<b>Rugi sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Non Final</b>	<b>180,843,273</b>	<b>1,041,670,839</b>

**7. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Non Final (Lanjutan)**

**Pajak Kini (Lanjutan)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**Perusahaan (Lanjutan)**

	30-Jun-11 (Tidak Diaudit)	30-Jun-10 (Tidak Diaudit)
Beda Waktu :		
Estimasi Imbalan Kerja	57,967,917	46,346,637
Penyusutan Aset Tetap	1,449,055	(3,452,595)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	2,963,935	-
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	4,685,406	141,791
Jumlah Beda Waktu	<b>67,066,313</b>	<b>43,035,833</b>
Beda Tetap :		
Tunjangan Karyawan	8,759,788	20,552,877
S e r a g a m	3,102,838	9,236,464
Perjamuan dan Sumbangan	18,397,300	23,297,906
A s u r a n s i	2,126,942	17,160,775
Penyusutan Aset Tetap	343,437	7,631,633
Penyusutan Nilai Persediaan	2,289,473	-
Pemulihan Nilai Persediaan	-	698,367
Jumlah Beda Tetap	<b>35,019,778</b>	<b>78,578,022</b>
Laba Fiskal	<b>282,929,364</b>	<b>1,163,284,694</b>
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun-tahun lalu :		
Hasil Pemeriksaan Tahun 2008	(8,063,198,090) **	-
Hasil Pemeriksaan Tahun 2009	3,476,149,293 ***	(12,684,025,896) *
Laba Fiskal Tahun 2010	1,391,222,365	-
Rugi menurut Fiskal - Perusahaan	<b>(2,912,897,068)</b>	<b>(11,520,741,202)</b>

\* Perusahaan melakukan perhitungan kembali SPT Tahunan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sesuai dengan peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari usaha jasa konstruksi.

\*\* Berdasarkan SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00193/406/08/054/10 tanggal 28 Juli 2010 atas rugi fiskal Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 8.063.198.090.

\*\*\* Berdasarkan SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00121/406/09/054/11 tanggal 27 April 2011 atas rugi fiskal Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp 3.476.149.293.

**7. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pajak Kini (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perhitungan beban dan hutang pajak kini dan pajak penghasilan kurang bayar sebagai berikut :

	30 Jun 2011 (Tidak diaudit)	30 Jun 2010 (Tidak diaudit)
<b>PT Prasetya Gemamulia</b>		
Pajak Penghasilan Final	746,798,401	982,008,987
<b>PT Laminattech Kreasi Sarana</b>		
Laba menurut Fiskal	6,346,008,000	10,116,710,000
Pajak Penghasilan Kini	1,586,502,000	2,529,177,500
Pajak Dibayar di Muka	(578,771,307)	(725,688,910)
Pajak Penghasilan Pasal 29	1,007,730,693	1,803,488,590
<b>PT Vivere Multi Kreasi</b>		
Laba menurut Fiskal	2,750,256,000	1,814,262,000
Pajak Penghasilan Kini	687,564,000	453,565,500
Pajak Dibayar di Muka	(744,919,930)	(363,940,472)
Pajak Penghasilan Pasal 28	(57,355,930)	89,625,028

### Pajak Tangguhan

Rincian sebagai berikut :

	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi	Penyesuaian Tarif Pajak	31 Desember 2010	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi	30 Juni 2011
<b>Perusahaan</b>						
Rugi menurut Fiskal	2,966,081,836	(1,503,012,542)	-	1,463,069,294	(734,845,027)	728,224,267
Aset Tetap	(119,018,701)	6,970,129	-	(112,048,572)	849,668	(111,198,904)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(758,032)	(162,518)	-	(920,550)	1,140,580	220,030
Estimasi Imbalan Kerja	223,865,027	(46,481,082)	-	177,383,945	(47,149,042)	130,234,903
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan	3,070,170,130	(1,542,686,013)	-	1,527,484,117	(780,003,821)	747,480,296
<b>Anak Perusahaan</b>						
Aset Tetap	190,756,952	(138,625,884)	-	52,131,068	(810,413)	51,320,655
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(212,117,43)	(4,416,797)	-	(25,628,540)	19,469,217	(6,159,323)
Estimasi Imbalan Kerja	355,364,441	195,931,774	-	551,296,215	40,752,768	592,048,983
A m o r t i s a s i	8,205,010	9,500,162	-	17,705,162	-	17,705,162
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Anak Perusahaan	533,114,660	62,389,245	-	595,503,905	59,411,572	654,915,477
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih	3,603,284,790	(1,480,296,768)	-	2,122,988,022	(720,592,249)	1,402,395,773

## 7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

### Pajak Tangguhan (Lanjutan)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

		(Dibebankan) Dikreditkan			(Dibebankan) Dikreditkan	
	1 Januari 2009	ke Laporan Laba Rugi	Penyesuaian Tarif Pajak	31 Desember 2009	ke Laporan Laba Rugi	30 Juni 2010
<b>Perusahaan</b>						
Rugi menurut Fiskal	3.925.701.481	(579.098.868)	(380.520.777)	2.966.081.836	(85.896.535)	2.880.185.301
Aset Tetap	(145.932.658)	(130.682)	27.044.639	(119.018.701)	(176.768)	(119.195.469)
Selisih Penyusutan Sewa						
Pembayaran dengan						
Angsuran Pokok Sewa						
Pembayaran	(1.476.815)	(2.562.459)	3.281.242	(758.032)	-	(758.032)
Estimasi Imbalan Pasca						
Kerja	168.342.253	29.518.448	26.004.326	223.865.027	11.586.659	235.451.686
Jumlah Aset Pajak Tangguhan						
- Perusahaan	3.946.634.261	(552.273.561)	(324.190.570)	3.070.170.130	(74.486.644)	2.995.683.486
<b>Anak Perusahaan</b>						
Aset Tetap	208.654.505	(18.019.417)	121.864	190.756.952	(70.808.070)	119.948.882
Selisih Penyusutan Sewa						
Pembayaran dengan						
Angsuran Pokok Sewa						
Pembayaran	(11.836.504)	(9.825.678)	450.439	(21.211.743)	8.384.096	(12.827.647)
Estimasi Imbalan Pasca						
Kerja	300.148.214	58.824.724	(3.608.497)	355.364.441	31.092.507	386.456.948
Amortisasi	31.186.993	(23.365.684)	383.701	8.205.010	-	8.205.010
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Anak Perusahaan	528.153.208	7.613.945	(2.652.493)	533.114.660	(31.331.467)	501.783.193
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih	4.474.787.469	(544.659.616)	(326.843.063)	3.603.284.790	(105.818.111)	3.497.466.679

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28 % untuk tahun fiskal 2009 dan 25 % untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp 326.843.063 sebagai bagian dari beban pajak tahun 2009.

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian sebagai berikut :

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30-Jun-2011 (Tidak diaudit)	31-Des-2010 (Diaudit)	1-Jan-2010 / 31-Des-2009 (Diaudit)
<b>Uang Muka</b>			
Pembelian	28,831,710,044	20,106,393,829	19,892,123,475
Proyek	754,823,263	618,597,938	977,367,300
Iklan dan Promosi	-		4,074,000
Ekspedisi		154,154,300	
Garansi		26,441,000	
Perjalanan Dinas	960,000	2,000,000	3,275,000
Lain-lain	1,189,789,946	607,968,247	419,210,212
<b>J u m l a h</b>	<b>30,777,283,253</b>	<b>21,515,555,314</b>	<b>21,296,049,987</b>
<b>Biaya Dibayar di Muka</b>			
Sewa	6,461,605,966	5,375,855,854	5,893,209,268
Asuransi	304,288,713	348,867,905	306,079,330
Iklan dan Promosi	33,186,799	24,820,694	48,329,431
Bunga	45,608,500		
Ijin dan luran	45,758,813	-	54,065,367
Lain-lain	1,307,563,167	1,270,637,120	6,050,000
<b>J u m l a h</b>	<b>8,198,011,958</b>	<b>7,020,181,573</b>	<b>6,307,733,396</b>
<b>J U M L A H</b>	<b>38,975,295,211</b>	<b>28,535,736,887</b>	<b>27,603,783,383</b>

**9. PIUTANG DAN HUTANG PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**

Rincian sebagai berikut :

	30-Jun-2011 (Tidak diaudit)	31-Des-2010 (Diaudit)	1-Jan-2010 / 31-Des-2009 (Diaudit)
<b>Piutang Pihak-pihak yang berelasi</b>			
PT Rekaguna Abdidaya	530,343,242	565,974,581	588,309,521
Direksi	397,863,399	30,000,000	-
Karyawan	190,597,973	133,895,943	108,821,540
PT Vinotindo Grahasarana	-	-	4,707,362
<b>J u m l a h</b>	<b>1,118,804,614</b>	<b>729,870,524</b>	<b>701,838,423</b>

Pada tahun 2010, Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih atas karyawan sebesar Rp 6.680.000 dan langsung dihapuskan.

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu, tanpa membebankan bunga, jaminan dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

**9. PIUTANG DAN HUTANG PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

	30-Jun-2011 (Tidak diaudit)	31-Des-2010 (Diaudit)	1-Jan-2010 / 31-Des-2009 (Diaudit)
<b>Hutang Pihak-pihak yang berelasi</b>			
PT Virucci Indogriya Sarana	12,142,078,572	13,573,050,040	15,754,484,644
International Forwarders and Moving Ltd	6,747,031,660	8,991,000,000	-
Direksi	5,517,300,000	6,653,280,591	10,853,336,201
PT Vinotindo Grahasarana	624,772,403	290,879,110	-
<b>J u m l a h</b>	<b>25,031,182,635</b>	<b>29,508,209,741</b>	<b>26,607,820,845</b>

Akun ini merupakan hutang yang timbul dari transaksi pinjam meminjam yang sifatnya sementara, tanpa bunga dan tanpa jaminan serta tanpa jangka waktu pembayaran yang tetap kecuali hutang kepada :

- PT Virucci Indogriya Sarana dibebankan bunga sebesar 7 % per tahun.
- Direksi dibebankan bunga sebesar 12,50 % per tahun untuk tahun 2010 dan 2011.
- International Forwarders and Moving Ltd sebesar USD 1.000.000 dibebankan bunga sebesar 5,6 % per tahun dengan jangka waktu pinjaman dari tanggal 26 Agustus 2010 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2012.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP**

Rincian sebagai berikut :

	Saldo	Penambahan	Pengurangan	Saldo
	31 Desember 2010			30-Jun-11
<b>Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Tanah	19.407.148.658	993.565.700	-	20.400.714.358
Bangunan	51.514.874.268	100.000.000	-	51.614.874.268
Mesin dan Peralatan	35.687.613.785	865.761.225	94.901.203	36.458.473.807
Inventaris Kantor	7.966.838.483	684.856.928	1.175.000	8.650.520.411
Kendaraan Bermotor	4.555.342.219	-	633.306.750	3.922.035.469
Partisi Toko	6.458.740.103	1.337.303.862	-	7.796.043.965
<b>Sewa Pembiayaan</b>				
Kendaraan Bermotor	315.920.000	208.500.000	-	524.420.000
Mesin	213.260.000	-	-	213.260.000
<b>Jumlah</b>	<b>126.119.737.516</b>	<b>4.189.987.715</b>	<b>729.382.953</b>	<b>129.580.342.278</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Bangunan	15.338.194.265	1.287.871.872	-	16.626.066.137
Mesin dan Peralatan	25.244.526.734	1.924.754.563	70.138.494	27.099.142.803
Inventaris Kantor	6.421.935.841	446.559.542	1.175.000	6.867.320.383
Kendaraan Bermotor	3.758.384.558	191.409.057	527.717.300	3.422.076.315
Partisi Toko	5.348.337.021	500.174.755	-	5.848.511.776
<b>Sewa Pembiayaan</b>				
Kendaraan Bermotor	129.301.447	32.776.248	-	162.077.695
Mesin	66.163.542	13.328.748	-	79.492.290
<b>Jumlah</b>	<b>56.306.843.408</b>	<b>4.396.874.785</b>	<b>599.030.794</b>	<b>60.104.687.399</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>69.812.894.108</b>			<b>69.475.654.879</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

	Saldo	Penambahan	Pengurangan	Saldo
	31 Desember 2009			31 Desember 2010
<b>Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Tanah	19,407,148,658	-	-	19,407,148,658
Bangunan	51,514,874,268	-	-	51,514,874,268
Mesin dan Peralatan	33,612,200,112	2,075,413,673	-	35,687,613,785
Inventaris Kantor	7,246,398,191	746,111,292	25,671,000	7,966,838,483
Kendaraan Bermotor	4,504,856,219	81,000,000	30,514,000	4,555,342,219
Partisi Toko	5,284,110,584	1,174,629,519	-	6,458,740,103
<b>Sewa Pembiayaan</b>				
Kendaraan Bermotor	315,920,000	-	-	315,920,000
Mesin	213,260,000	-	-	213,260,000
<b>Jumlah</b>	<b>122,098,768,032</b>	<b>4,077,154,484</b>	<b>56,185,000</b>	<b>126,119,737,516</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Bangunan	12,762,450,550	2,575,743,715	-	15,338,194,265
Mesin dan Peralatan	21,273,603,017	3,970,923,717	-	25,244,526,734
Inventaris Kantor	5,569,554,869	876,810,014	24,429,042	6,421,935,841
Kendaraan Bermotor	3,411,062,973	377,835,585	30,514,000	3,758,384,558
Partisi Toko	4,899,057,381	449,279,640	-	5,348,337,021
<b>Sewa Pembiayaan</b>				
Kendaraan Bermotor	89,811,451	39,489,996	-	129,301,447
Mesin	39,506,042	26,657,500	-	66,163,542
<b>Jumlah</b>	<b>48,045,046,283</b>	<b>8,316,740,167</b>	<b>54,943,042</b>	<b>56,306,843,408</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>74,053,721,749</b>			<b>69,812,894,108</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

	Saldo	Penambahan	Pengurangan	Saldo
	01 Januari 2009			01 Januari 2010/ 31 Desember 2009
<b>Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Tanah	19,407,148,658	-	-	19,407,148,658
Bangunan	51,413,896,614	100,977,654	-	51,514,874,268
Mesin dan Peralatan	33,621,760,143	273,407,919	282,967,950	33,612,200,112
Inventaris Kantor	6,512,423,137	785,292,387	51,317,333	7,246,398,191
Kendaraan Bermotor	4,573,181,219	-	68,325,000	4,504,856,219
Partisi Toko	5,071,172,604	212,937,980	-	5,284,110,584
<b>Bangunan dalam Pelaksanaan</b>	2,956,476,085	-	2,956,476,085	-
<b>Sewa Pembiayaan</b>				
Kendaraan Bermotor	315,920,000	-	-	315,920,000
Mesin	234,760,000	-	21,500,000	213,260,000
<b>Jumlah</b>	<b>124,106,738,460</b>	<b>1,372,615,940</b>	<b>3,380,586,368</b>	<b>122,098,768,032</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Bangunan	10,184,222,380	2,578,228,170	-	12,762,450,550
Mesin dan Peralatan	17,313,660,413	4,076,503,719	116,561,115	21,273,603,017
Inventaris Kantor	4,640,986,940	976,175,888	47,607,959	5,569,554,869
Kendaraan Bermotor	3,038,078,885	441,309,088	68,325,000	3,411,062,973
Partisi Toko	4,064,400,867	834,656,514	-	4,899,057,381
<b>Sewa Pembiayaan</b>				
Kendaraan Bermotor	50,321,455	39,489,996	-	89,811,451
Mesin	14,192,292	28,001,250	2,687,500	39,506,042
<b>Jumlah</b>	<b>39,305,863,232</b>	<b>8,974,364,625</b>	<b>235,181,574</b>	<b>48,045,046,283</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>84,800,875,228</b>			<b>74,053,721,749</b>

Pada tanggal 21 Maret 2006, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 1.675 M<sup>2</sup> yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut berdasarkan Akta Jual Beli No. 05/2006 tertanggal 21 Maret 2006 dari Ina Susiani Dengae, SH, selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 300.000.000 dengan Hak Guna Bangunan No. 00060/Desa Sukaharja dengan jangka waktu 30 tahun yang akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2036.

Pada tanggal 17 Mei 2005, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 905 M<sup>2</sup> yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

dengan Perusahaan yaitu PT Graha Sinar Mandiri sebagai penjual dengan rincian sebagai berikut :

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 39/2005 tertanggal 17 Mei 2005 dari Kiki Hertanto, SH selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 4.000.000.000 untuk tanah seluas 809 m2 dengan Hak Guna Bangunan No.1005/Palmerah dengan jangka

waktu 20 tahun yang akan berakhir pada tanggal 12 September 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan 12 September 2026.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 40/2005 tertanggal 17 Mei 2005 dari Kiki Hertanto, SH selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tanah seluas 96 m2 dengan Hak Guna Bangunan No. 1155/Palmerah dengan jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir pada tanggal 7 Oktober 2012.
- Berdasarkan perjanjian ganti rugi penyerahan tanah No. 77 tanggal 17 Mei 2005 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, SH disepakati pemberian ganti kerugian untuk biaya penyerahan atas tanah kepada PT Graha Sinar Mandiri sebesar Rp 2.800.000.000.

Perusahaan melakukan pembelian bangunan berbentuk ruko yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, berdasarkan Akta Jual Beli No. 15/2005 tertanggal 23 Nopember 2005 dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tanah dan bangunan seluas 101 M<sup>2</sup> dengan Hak Guna Bangunan No. 00914/Palmerah dengan berakhirnya hak tanggal 12 September 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan 12 September 2026.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Dalam tahun 2009, bangunan dalam pelaksanaan telah direklasifikasikan ke bangunan, biaya ditangguhkan dan piutang kepada pihak-pihak yang berelasi masing-masing sebesar Rp 100.977.654, Rp 2.474.977.281 dan Rp 313.549.450.

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Dalam aset tetap pemilikan langsung tersebut termasuk aset tetap divisi flooring yang tidak digunakan dikarenakan tidak beroperasi dalam tahun 2011, 2010 dan 2009 dengan rincian sebagai berikut :

	Saldo	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo
	31 Desember 2010				30-Jun-11
<b>Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	3.725.000.000	-	-	-	3.725.000.000
Bangunan	7.838.053.559	-	-	-	7.838.053.559
Mesin dan Peralatan	23.315.839.290	-	94.901.203 *	-	23.220.938.087
Inventaris Kantor	227.235.949	-	-	-	227.235.949
Kendaraan Bermotor	154.750.000	-	-	-	154.750.000
<b>Jumlah</b>	<b>35.260.878.798</b>	<b>-</b>	<b>94.901.203</b>	<b>-</b>	<b>35.165.977.595</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan	2.206.330.972	195.951.360	-	-	2.402.282.332
Mesin dan Peralatan	16.452.885.385	1.454.274.300	- *	-	17.907.159.685
Inventaris Kantor	218.290.178	4.496.841	-	-	222.787.019
Kendaraan Bermotor	114.450.521	9.671.874	-	-	124.122.395
<b>Jumlah</b>	<b>18.991.957.056</b>	<b>1.664.394.375</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>20.656.351.431</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>16.268.921.742</b>				<b>14.509.626.164</b>

	Saldo	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo
	31 Desember 2009				31 Desember 2010
<b>Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	3,725,000,000	-	-	-	3,725,000,000
Bangunan	7,838,053,559	-	-	-	7,838,053,559
Mesin dan Peralatan	24,755,801,774	-	1439,962,484 *	-	23,315,839,290
Inventaris Kantor	231,335,949	-	4,100,000	-	227,235,949
Kendaraan Bermotor	154,750,000	-	-	-	154,750,000
<b>Jumlah</b>	<b>36,704,941,282</b>	<b>-</b>	<b>1,444,062,484</b>	<b>-</b>	<b>35,260,878,798</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan	1,801,364,865	391,902,678	-	13,063,429	2,206,330,972
Mesin dan Peralatan	14,467,649,125	3,079,920,994	1,005,306,318 *	(89,378,416)	16,452,885,385
Inventaris Kantor	205,051,250	19,110,188	3,929,167	(1,942,093)	218,290,178
Kendaraan Bermotor	95,106,769	19,343,750	-	2	114,450,521
<b>Jumlah</b>	<b>16,569,172,009</b>	<b>3,510,277,610</b>	<b>1,009,235,485</b>	<b>(78,257,078)</b>	<b>18,991,957,056</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>20,135,769,273</b>				<b>16,268,921,742</b>

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Saldo 01 Januari 2009	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2009
<b>Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Tanah	3,725,000,000	-	-	3,725,000,000
Bangunan	7,838,053,559	-	-	7,838,053,559
Mesin dan Peralatan	24,875,918,174	-	120,116,400	24,755,801,774
Inventaris Kantor	258,134,282	-	26,798,333	231,335,949
Kendaraan Bermotor	154,750,000	-	-	154,750,000
<b>Sewa Pembiayaan</b>				
Mesin	21,500,000	-	21,500,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>36,873,356,015</b>	<b>-</b>	<b>168,414,733</b>	<b>36,704,941,282</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Bangunan	1,422,525,616	378,839,249	-	1,801,364,865
Mesin dan Peralatan	11,290,307,324	3,192,120,695	14,778,894	14,467,649,125
Inventaris Kantor	182,731,303	46,517,239	24,197,292	205,051,250
Kendaraan Bermotor	75,763,021	19,343,748	-	95,106,769
<b>Sewa Pembiayaan</b>				
Mesin	1,343,750	1,343,750	2,687,500	-
<b>Jumlah</b>	<b>12,972,671,014</b>	<b>3,638,164,681</b>	<b>41,663,686</b>	<b>16,569,172,009</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>23,900,685,001</b>			<b>20,135,769,273</b>

\* Mesin dan peralatan divisi flooring dipindahkan ke divisi interior

Hasil penilaian kembali aset tetap pemilikan langsung telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut :

	Jumlah Tercatat per 31 Maret 2001	Nilai Pasar Wajar per 31 Maret 2001	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap per 31 Maret 2001
Tanah	2.885.871.532	5.813.000.000	2.927.128.468
Bangunan	666.433.968	4.846.500.000	4.180.066.032
<b>Jumlah</b>	<b>3.552.305.500</b>	<b>10.659.500.000</b>	<b>7.107.194.500</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Penambahan tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 2.927.128.468 dan Rp 4.180.066.032 pada tahun 2002 merupakan penyesuaian ke nilai pasar wajar.

Berdasarkan Akta yang dibuat dihadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 234 tanggal 20 Maret 2002, selisih penilaian kembali aset tetap telah dikapitalisasi ke modal saham sebesar Rp 7.000.000.000 yang dialokasikan secara proporsional kepada para pemegang saham perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	J u m l a h
PT Vinotindo Grahasarana	6,720,000,000
Dedy Rochimat	159,300,000
Halistya Pramana	120,700,000
J u m l a h	<b>7,000,000,000</b>

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dibebankan penyisihan penurunan nilai Aset tetap pada 30 Juni 2011 dan 30 Juni 2010.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30-Jun-11 (Tidak Diaudit)	30-Jun-10 (Diaudit)
Beban Pokok Pendapatan - Interior dan Furnitur	461,140,763	682,763,265
Beban Pokok Pendapatan - Laminasi	122,479,422	-
Beban Pokok Pendapatan - Perabotan	149,320,366	-
Beban Penjualan	491,149,381	274,889,089
Beban Umum dan Administrasi	1,508,390,478	1,376,605,861
Beban Lain-lain - Kapasitas Menganggur	1,664,394,375	1,764,806,415
J u m l a h	<b>4,396,874,785</b>	<b>4,099,064,630</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut :

	30-Jun-2011 (Tidak diaudit)	31-Des-2010 (Diaudit)	1-Jan-2010 / 31-Des-2009 (Diaudit)
<b>Biaya Perolehan</b>			
<b>Pemilikan Langsung</b>			
Kendaraan Bermotor	633,306,750	30,514,000	68,325,000
Inventaris Kantor	1,175,000	25,671,000	26,798,333
Mesin	94,901,203	-	270,811,550
<b>Sewa Pembiayaan</b>			
Mesin	-	-	21,500,000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	(599,030,794)	(54,943,042)	(208,237,846)
Jumlah Tercatat	130,352,159	1,241,958	179,197,037
Nilai Jual	(445,520,000)	(33,670,000)	(266,050,952)
Laba Penjualan Aset Tetap	(315,167,841)	(32,428,042)	(86,853,915)

Rincian aset tetap yang dihapuskan tahun 2010 sebagai berikut :

<b>Biaya Perolehan</b>			
Inventaris Kantor			24,519,000
Mesin			12,156,400
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			(26,943,728)
Rugi Penghapusan Aset Tetap			9,731,672

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi MISG Indonesia, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT China Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Multi Finance, PT Asuransi Buana Independent, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Chartis Insurance Indonesia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 84.942.600.000 dan USD 2.990.250 untuk tahun 2011, Rp 101.917.500.000 dan USD 2.920.000 untuk tahun 2010 dan Rp 95.897.400.000 dan USD 3.900.000 untuk tahun 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian hutang sewa pembiayaan Perusahaan sebagai berikut :

	30-Jun-2011 (Tidak diaudit)	31-Des-2010 (Diaudit)	1-Jan-2010 / 31-Des-2009 (Diaudit)
Tahun 2010	-	-	118,744,421
Tahun 2011	37,363,328	62,533,352	62,533,352
Tahun 2012	90,499,217		
Tahun 2013	30,187,816		
<b>J u m l a h</b>	<b>158,050,361</b>	<b>62,533,352</b>	<b>181,277,773</b>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(91,670,218)	(62,533,352)	(118,744,421)
Bagian Jangka Panjang	66,380,143	-	62,533,352

**11. HUTANG BANK**

Rincian sebagai berikut :

	30-Jun-2011 (Tidak diaudit)	31-Des-2010 (Diaudit)	1-Jan-2010 / 31-Des-2009 (Diaudit)
<b>Jangka Pendek</b>			
PT Bank OCBC NISP Tbk	24,798,795,245	23,198,795,245	27,319,153,090
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6,460,203,194	4,818,853,957	6,196,499,270
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,900,000,000	294,088,346	25,440,425,000
PT Bank ICBC Indonesia	-		9,300,000,000
<b>J u m l a h</b>	<b>36,158,998,439</b>	<b>28,311,737,548</b>	<b>68,256,077,360</b>
<b>Jangka Panjang</b>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18,308,223,623	20,596,751,574	8,713,883,627
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14,600,000,000	15,800,000,000	17,950,000,000
<b>J u m l a h</b>	<b>32,908,223,623</b>	<b>36,396,751,574</b>	<b>26,663,883,627</b>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	(4,595,068,822)	(4,577,055,905)	(4,172,054,100)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	(2,400,000,000)	(2,400,000,000)	(2,150,000,000)
<b>J u m l a h</b>	<b>(6,995,068,822)</b>	<b>(6,977,055,905)</b>	<b>(6,322,054,100)</b>
Bagian Jangka Panjang	25,913,154,801	29,419,695,669	20,341,829,527

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11. HUTANG BANK (Lanjutan)**

**1) P e r u s a h a a n**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Pada tanggal 13 Maret 2002, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha dan modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Akta Perubahan Ketigapuluh Satu terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 75 tanggal 17 Juni 2010 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., dan Akta Perubahan Keduapuluh Lima atas Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 75 tanggal 25 Mei 2009 dari notaris yang sama dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Demand Loan I untuk membiayai sebagian kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 8.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Oktober 2011.

Saldo per 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp 6.680.000.000, Rp 6.730.000.000 dan Rp 7.830.000.000 dengan tingkat bunga masing - masing sebesar 11 % - 12 % per tahun untuk tahun 2011, 12 % - 13 % per tahun untuk tahun 2010 dan 13 % - 16 % per tahun untuk tahun 2009.

- (2) Demand Loan II untuk membiayai keperluan proyek sampai jumlah maksimum pembiayaan 65 % dari nilai proyek dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 19.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Oktober 2011.

Saldo per 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember masing-masing sebesar Rp 16.118.795.245, Rp 16.468.795.245 dan Rp 17.168.795.245 dengan tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 11 % - 12 % per tahun untuk tahun 2011, 12 % - 13 % per tahun untuk tahun 2010 dan 13 % - 16 % per tahun untuk tahun 2009.

- (3) Fasilitas L/C dan/atau BG Line untuk memenuhi kebutuhan impor dan pembukaan Bank Garansi Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 6.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Oktober 2011.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11. HUTANG BANK (Lanjutan)**

**1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

- (1) Tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, Banten sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 39 atas nama Perusahaan;
- (2) Bangunan dan sarana baru yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan;
- (3) Mesin-mesin dan peralatan kecuali mesin dan prasarana di pabrik Cikande (Lantai Kayu) yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 – D-6;
- (4) Penyerahan secara cessie dan piutang usaha;
- (5) Seluruh tagihan atas proyek yang dibiayai;
- (6) Tagihan klaim asuransi atas bangunan, mesin dan persediaan;
- (7) Jaminan pribadi Dedy Rochimat sebesar 0,26 % atas kepemilikan sahamnya pada Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut :

- a. Melakukan akuisisi, penggabungan usaha;
- b. Melakukan perubahan anggaran dasar;
- c. Melakukan pembayaran hutang-hutang perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau hutang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan perubahan anggota Direksi dan/atau Komisaris;
- e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;
- f. Mendapatkan kredit atau pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- g. Menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak lain;
- h. Sebagai pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Virucci Indogriya Sarana dan Dedy Rochimat menjual saham kepada pihak lain;
- i. Menjamin ulang agunan kepada bank atau Lembaga Keuangan bukan bank lain;
- j. Melakukan transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha;
- k. Menggunakan fasilitas kredit di luar ketentuan yang telah ditetapkan;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11. HUTANG BANK (Lanjutan)**

**1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)**

- l. Sebagai penjamin terhadap pihak lain dalam bentuk apapun;
- m. Melakukan atau menambah investasi pada perusahaan afiliasi atau perusahaan induk;
- n. Melakukan pembagian atau pembayaran dividen atau pembagian keuntungan lain (baik dalam uang tunai atau lainnya) kepada pemegang saham debitor;
- o. Melanggar ketentuan dan atau syarat dalam dokumen transaksi;
- p. Melanggar ketentuan hukum dan atau peraturan yang berlaku.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan IV terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 149 tanggal 25 Mei 2010 dan Akta Pengubahan III terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 11 tanggal 4 Mei 2009 dari notaris yang sama dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 4 Mei 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2012 dengan tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2011, 11,50 % - 14 % per tahun untuk tahun 2010 dan 13,50 % - 14,50 % per tahun untuk tahun 2009.

Saldo per 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp 6.460.203.194, Rp 4.818.853.957 dan Rp 6.196.499.270.

- (2) Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 4 Mei 2016 termasuk grace period selama 12 bulan. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2011, 11,50 % - 14 % per tahun untuk tahun 2010 dan 13,50 % - 14,50 % per tahun untuk tahun 2009.

Saldo per 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp 14.600.000.000, Rp 15.800.000.000 dan Rp 17.950.000.000.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 3 Nopember 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta No. 150 tanggal 25 Mei 2010 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 300.000 dan telah ditingkatkan menjadi sebesar USD 400.000 serta Sublimit Trust Receipt (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 4 Mei 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 4 Mei 2012. Tingkat bunga pinjaman TR masing-masing sebesar 11 % per tahun untuk tahun 2011, 11,50 % per tahun untuk tahun 2010 dan 13,50 % per tahun untuk tahun 2009.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11. HUTANG BANK (Lanjutan)**

**1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan No. 27 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH atas dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 1005 / Palmerah seluas 809 meter persegi.
- b. Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 1155 / Palmerah seluas 96 meter persegi.
- c. Bangunan dengan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) nomor 09018/IMB/2005 tanggal 5 Agustus 2005.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut :

- a. Menggunakan fasilitas kredit diluar ketentuan yang telah ditetapkan;
- b. Melakukan perubahan susunan pemegang saham, anggota Direksi dan/atau Komisaris;
- c. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi operasional dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- d. Bertindak sebagai penjamin atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani;
- e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;
- f. Melakukan pembayaran hutang-hutang Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau hutang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- g. Memberikan pinjaman kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, Anak Perusahaan maupun pihak lain kecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11. HUTANG BANK (Lanjutan)**

**1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha dan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

(1) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 41 tanggal 27 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Antoni Halim, SH yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta No. 21 tanggal 12 Juli 2010 yang dibuat oleh Notaris Sulistiyarningsih, SH dengan rincian sebagai berikut :

- .a Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.500.000.000 dan pada bulan Juni 2010 jumlah maksimum pinjaman berubah menjadi sebesar Rp 1.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 29 Maret 2011 sampai dengan 29 Maret 2012 dengan tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12 % per tahun untuk tahun 2011, 12 % - 13 % per tahun untuk tahun 2010 dan 12,25 % - 13 % per tahun untuk tahun 2009.

Saldo per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp 294.088.346 dan Rp 3.500.000.000.

- .b Pinjaman Tetap Angsuran 1 (PTA1) untuk pengambilalihan (take over) pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk atas pembelian mesin lantai kayu dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar USD 1.157.000. Jangka waktu pinjaman 29 Maret 2007 sampai dengan 29 Pebruari 2010 dan tingkat bunga pinjaman sebesar 9 % - 9,50 % per tahun untuk tahun 2009.

Saldo per 31 Desember 2009 sebesar USD 203.101,50 ekuivalen Rp 1.909.154.100.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 24 Pebruari 2010.

- .c Pinjaman Tetap Angsuran 2 (PTA2) yang telah diubah namanya menjadi Pinjaman Investasi (PI) untuk investasi mesin pabrik lantai kayu dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.086.000.000 dan telah diubah menjadi sebesar Rp 900.645.840. Jangka waktu pinjaman 29 Maret 2007 sampai dengan 29 Juli 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12 % per tahun untuk tahun 2011, 12 % - 13 % per tahun untuk tahun 2010 dan 12,25 % - 13 % per tahun untuk tahun 2009.

Saldo per 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp 864.620.000, Rp 972.697.499 dan Rp 1.398.650.000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11. HUTANG BANK (Lanjutan)**

**1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)**

- .d Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 14.398.425.000 untuk kebutuhan modal kerja dalam memproduksi lantai kayu. Jangka waktu pinjaman 29 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2015 dengan tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12 % per tahun untuk tahun 2011, 12 % - 13 % per tahun untuk tahun 2010 dan 12,25 % - 13 % per tahun untuk tahun 2009 .

Saldo per 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp 11.518.740.000, Rp 12.958.582.500 dan Rp 14.398.425.000..

- .e Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 3) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 2.083.333.333 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. tingkat bunga pinjaman sebesar 12 % per tahun.

Saldo per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 2.250.000.000.

- (2) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 27 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Antoni Halim, SH dan telah diperpanjang dengan Akta Persesuaian No. 21 tanggal 12 Juli 2010 dari Notaris Sulistyaningsih, SH mengenai fasilitas Pinjaman Tetap Atas Permintaan 2 (PT X – OD2) untuk pembiayaan proyek-proyek yang akan dikerjakan oleh Perusahaan dari Bowheer dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 19.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 29 Maret 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Maret 2012.

- a. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5.400.000.000 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 29 Maret 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Maret 2011. Tingkat bunga pinjaman 14 % - 16 % per tahun untuk tahun 2009.

Saldo per 31 Desember 2009 Rp 4.280.000.000.

- b. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 4.088.399.606 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 29 Maret 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12% - 13%, 12 % - 13 % dan 14% - 16% per tahun untuk tahun 2011, 2010 dan 2009.

Saldo per 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp 3.924.863.622, Rp 4.415.471.575 dan Rp 5.406.079.527.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11. HUTANG BANK (Lanjutan)**

**1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412 – 422 atas nama Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
- c. Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
- d. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 14.466.757.321;
- e. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 26.600.000.000;
- f. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527;
- g. Jaminan Perusahaan dan anak-anak perusahaan yang tergabung dalam Vivere Grup atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut :

- a. Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan, atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang timbul dari kegiatan operasional;
- b. Mengalihkan, menghibahkan dan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin suatu hutang;
- c. Mendapat pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain dan meminjamkan uang kepada pihak lain manapun, termasuk kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa atau melakukan pembayaran hutang sebelum jatuh tempo kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham Perusahaan;
- e. Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan atau deviden bonus;
- f. Merubah transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha serta yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan;
- g. Merubah kegiatan usaha, bentuk atau status hukum Perusahaan atau membubarkan perusahaan;
- h. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
- i. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;
- j. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11. HUTANG BANK (Lanjutan)**

**1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)**

**PT Bank ICBC Indonesia**

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 15 Desember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap on Demand Basis (PTD) dari PT Bank ICBC Indonesia untuk modal kerja dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 9.300.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Mei 2010 dan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 13 % per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara Cessie dengan perjanjian kontrak antara Perusahaan dengan PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut :

- a. Kontrak No. 014/GGS-SP/ICBC/XI/2009 (Interior Fit-Out) sebesar Rp 9.243.052.500 dan USD 361.559,46;
- b. Kontrak No. 015/GGS-SP/ICBC/XI/2009 (Supply of Furniture) sebesar Rp 3.218.670.950 dan USD 103.918,05.

Saldo per 31 Desember 2009 sebesar Rp 9.300.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 14 Mei 2010.

**2) Anak Perusahaan**

**a. PT Laminattech Kreasi Sarana**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 50 tertanggal 11 Juli 2003 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, SH, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, yang telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir merupakan perubahan kedelapan atas Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 50 tanggal 29 Juni 2010, PT Laminattech Kreasi Sarana, Anak Perusahaan telah memperoleh perpanjangan pinjaman Kredit dalam bentuk Demand Loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 Maret 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Maret 2012 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 11 % - 12 % per tahun untuk tahun 2011, 12 % - 13 % per tahun untuk tahun 2010 dan 13 % - 16 % per tahun untuk tahun 2009.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Seluruh persediaan milik Perusahaan;
2. Jaminan perusahaan dari PT Gema Grahasarana Tbk;
3. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11. HUTANG BANK (Lanjutan)**

**2) Anak Perusahaan (Lanjutan)**

**a. PT Laminattech Kreasi Sarana (Lanjutan)**

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana, Anak Perusahaan tanpa persetujuan dari bank sebagai berikut :

- a. Melakukan akuisisi, penggabungan usaha;
- b. Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham dan anggota direksi dan atau komisaris;
- c. Melakukan pembayaran hutang-hutang Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau hutang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha;
- e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;
- f. Mendapatkan kredit atau pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- g. Menjaminkan aset Anak Perusahaan kepada pihak lain;
- h. Menjamin ulang agunan kepada bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- i. Menggunakan fasilitas kredit di luar ketentuan yang telah ditetapkan;
- j. Sebagai penjamin terhadap pihak lain dalam bentuk apapun;
- k. Melakukan atau menambah investasi pada perusahaan afiliasi atau perusahaan induk;
- l. Pembagian atau pembayaran dividen atau pembagian keuntungan lain (baik dalam uang tunai atau lainnya) kepada pemegang saham debitor cukup dengan pemberitahuan kepada kreditur.

Saldo per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11. HUTANG BANK (Lanjutan)**

**2) Anak Perusahaan (Lanjutan)**

**PT Prasetya Gemamulia**

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 25 Mei 2007 dari Notaris Antoni Halim, SH, yang telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 3 Agustus 2009 dari notaris yang sama. PT Prasetya Gemamulia, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk keperluan pembiayaan proyek-proyek perusahaan dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 29 Mei 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Mei 2010 dan tingkat bunga pinjaman berkisar antara 12,50 % - 14,50 % per tahun untuk tahun 2009.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Akta Perjanjian Kredit Jaminan Fidusia No. 87 dan No. 88 masing-masing tanggal 25 Mei 2007 dari Notaris Antoni Halim, SH dengan rincian sebagai berikut :

1. Seluruh tagihan milik PT Prasetya Gemamulia, Anak Perusahaan yang ada saat ini maupun dikemudian hari dengan nilai penjaminan sebesar Rp 14.000.000.000
2. Seluruh persediaan barang-barang yaitu alat-alat mekanik dan elektrik milik PT Prasetya Gemamulia, Anak Perusahaan yang berada di dalam pabrik, gudang atau lokasi kantor perusahaan di Graha Vivere Lantai 6 dan di lokasi lainnya dengan nilai penjaminan sebesar Rp 14.000.000.000

Fasilitas pinjaman ini juga dijamin secara cross default dengan fasilitas milik perusahaan afiliasi yang tergabung dalam kelompok Vivere Grup.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh PT Prasetya Gemamulia, anak perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut :

1. Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi;
2. Mengalihkan, menghibahkan dan atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin suatu hutang;
3. Mendapat pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain dan meminjamkan uang kepada pihak lain manapun, termasuk kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa atau melakukan pembayaran hutang sebelum jatuh tempo kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
4. Melakukan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham perusahaan;
5. Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan atau deviden bonus;
6. Melakukan transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha serta yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan;
7. Merubah kegiatan usaha, bentuk atau status hukum perusahaan atau membubarkan perusahaan;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11. HUTANG BANK (Lanjutan)**

**2) Anak Perusahaan (Lanjutan)**

**b. PT Prasetya Gemamulia (Lanjutan)**

8. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
9. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan.

Saldo per 31 Desember 2009 sebesar Rp 3.262.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut sudah dilunasi pada tanggal 26 Maret 2010.

**c. PT Vivere Multi Kreasi**

Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut :

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 74 tanggal 14 Nopember 2003 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir merupakan perubahan dan penegasan kembali terhadap perjanjian kredit dengan memakai jaminan No. 67 tanggal 13 April 2009 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, SH, fasilitas pinjaman tersebut untuk keperluan modal kerja dengan rincian sebagai berikut :

1. Pinjaman rekening koran maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 15 April 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2012. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 11% - 12% per tahun untuk tahun 2011, 12 % - 13 % per tahun untuk tahun 2010 dan 11,50 % - 16,25% per tahun untuk tahun 2009.

Saldo per 31 Desember 2009 sebesar Rp 320.357.845.

2. Fasilitas L/C maksimum sebesar USD 700.000 dan telah diturunkan menjadi USD 150.000 untuk jangka waktu sampai 14 Maret 2011 yang telah diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2012.
3. Fasilitas Bank Garansi maksimum sebesar Rp 200.000.000 untuk jangka waktu sampai 14 Pebruari 2009. Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi pada tahun 2009.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. HUTANG USAHA**

Hutang usaha merupakan hutang kepada pemasok sehubungan dengan pembelian barang dan jasa oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Rincian sebagai berikut :

	30-Jun-2011 (Tidak diaudit)	31-Des-2010 (Diaudit)	1-Jan-2010 / 31-Des-2009 (Diaudit)
a. Hutang usaha berdasarkan pemasok sebagai berikut :			
<b>Pihak-pihak Hubungan Istimewa</b>			
PT Virucci Indogriya Sarana	778,731,676	207,916,314	362,731,182
PT Rekaguna Abdidaya	-	56,955,463	161,951,240
PT Vinotindo Grahasarana	-	-	5,782,701,607
<b>J u m l a h</b>	<b>778,731,676</b>	<b>264,871,777</b>	<b>6,307,384,029</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	3,614,509,441	7,563,897,051	5,981,543,801
Tandus Floorcoverings Co. Ltd.	1,432,538,649	2,764,297,122	-
PT Siak Raya Timber	1,209,090,000	-	-
PT Griya Interindo Abadi	1,203,709,056	503,856,854	1,025,264,419
PT Qualitex Indo Piranti	1,168,307,025	1,513,647,041	938,051,554
Kutai Timber Indonesia	1,054,492,000	-	-
MARIS DWI JAYA	898,381,966	-	-
Benel Office Chairs (M) Sdn. Bhd.	892,624,410	1,136,738,724	80,125,600
MIECO CHIPBOARD BERHAD	861,293,540	-	-
BERKAH	737,877,105	-	-
Nipsea Paint Chemicals	736,512,669	-	-
CIPTA PARAMULA SEJATI	729,110,951	-	-
PT Doellken Bintan	705,313,434	-	1,555,547,647
<b>S u s p a</b>	<b>682,763,621</b>	<b>954,088,917</b>	<b>1,126,966,000</b>
PT Kembangan Maju Sejati	670,876,801	1,017,964,600	2,538,992,578
Barito Pasific Tbk	588,707,859	-	-
PT Jaya Abadi Granitama	582,334,129	-	339,060,566
SUPER EXA GRAHA	502,962,764	-	-
PT Sinar Indah Multi Anugerah	369,488,761	583,819,490	1,033,938,908
Trimitra Sejahtera	339,084,230	-	644,554,250
Gunung Jati	271,884,500	621,175,500	-
Vinoti Singapore	158,806,363	674,325,000	-
PT Sinar Rejeki Lasindo Unggul	149,952,275	-	1,339,340,778
Mitsindo Visual Pratama	146,500,727	-	1,282,887,302
Jaya Bersaudara	127,520,744	-	446,658,914
PT Shenzhen Artland Industry Co Ltd	125,710,148	-	4,019,055,164
Sun Shing Trading Hongkong Ltd.	70,988,997	570,590,155	-
Australindo Graha Nusa	61,700,223	665,418,008	-

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. HUTANG USAHA (Lanjutan)**

	30-Jun-2011 (Tidak diaudit)	31-Des-2010 (Diaudit)	1-Jan-2010 / 31-Des-2009 (Diaudit)
Aditya Badratama Internusa	28,700,100	-	811,117,737
PT Victory Lite	27,681,500	-	326,167,000
Ultima Sistem Informasi	9,817,774	1,816,886,265	-
Salotto Ltd.	5,158,200	-	1,342,165,840
Sumber Metalindo Intinusa	-	1,430,532,626	-
PT Treffert Indocipta	-	798,286,974	925,215,116
PT Friedrich Klumpp Woodcoatings Indonesia	-	-	1,142,579,400
Aliansi Sakti	-	-	805,187,086
PT Parindo Permai	-	-	715,755,672
Pura Mayungan	-	-	669,905,700
Shenzhen Huanwei Import & Export Co. Ltd.	-	-	627,894,150
Sinar Metrindo	-	-	626,160,128
Trimitra Cipta Dekotama	-	-	600,089,875
PT Sumber Jaya Indonesia	-	-	576,338,100
PT Citra Karyamadi	-	-	568,101,413
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	27,527,881,711	24,957,051,766	23,079,830,733
<b>J u m l a h</b>	<b>47,692,281,673</b>	<b>47,572,576,093</b>	<b>55,168,495,431</b>
<b>Giro Mundur</b>	<b>7,589,941,154</b>	<b>5,598,080,992</b>	<b>8,684,866,460</b>
<b>J u m l a h</b>	<b>55,282,222,827</b>	<b>53,170,657,085</b>	<b>63,853,361,891</b>
<b>J U M L A H</b>	<b>56,060,954,503</b>	<b>53,435,528,862</b>	<b>70,160,745,920</b>

Atas hutang usaha tersebut tidak ada jaminan yang diberikan.

**13. UANG MUKA PENDAPATAN**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Uang muka pendapatan merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

Rincian sebagai berikut :

	30-Jun-2011 (Tidak diaudit)	31-Des-2010 (Diaudit)	1-Jan-2010 / 31-Des-2009 (Diaudit)
<b>P r o y e k</b>			
BP Migas	5,749,466,239	1,084,127,270	139,681,181
BUT Star Energy	3,093,344,064	3,970,058,067	-
Wisma Mulia	2,478,535,800	-	-
PT Chevron Indonesia	2,440,229,902	980,674,294	2,743,750,643
PT Bank ICBC Indonesia	2,426,144,003	454,917,046	912,821,366
PT. XL Axiata Tbk	2,401,582,066	-	-
Shangrila Hotel	1,783,849,489	1,786,193,584	1,899,629,636
Schlumberger	1,672,503,366	-	-
PT Sanggar cipta Kreasitama	1,362,847,901	-	-
RS. Udip	1,333,507,405	-	-
B&G TOWER	1,198,551,014	-	-
PT Pertamina	1,105,955,699	14,106,000	-
PT Bintang Sedayu Makmur	954,213,990	-	-
PT YAHOO Indonesia	918,576,416	-	-
GPI-3	743,352,244	-	-
PVDB	718,918,125	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	636,634,219	2,197,921,817	-
PT Intiland Development Tbk	624,360,000	624,360,000	624,360,000
Wisma Kartika	592,410,020	-	-
Kotak Design - Hino	591,432,109	-	-
Sequis Life	584,496,256	1,040,400,000	149,300,000
PT Harjaguna Kurnia	554,400,000	724,846,388	-
PT Metropolitan Kencana	407,487,394	3,473,157,727	3,049,218,181
Bank ANZ	368,695,324	523,537,957	4,497,500,000
HSBC	319,261,239	-	-
DSM Kaltim Melanine	204,404,119	521,092,666	182,178,746
PT Vivere Medan	-	-	507,180,328
PT Total Bangun Persada	-	464,529,903	528,473,435
PT Medco Energi International Tbk	-	115,656,767	630,533,671
PT Kurnia Tetap Mulia	-	1,198,551,014	1,290,051,014
PT Indochine Indonesia	-	1,437,639,458	1,224,250,800
PT Bursa Efek Indonesia	-	6,601,480,000	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	2,449,636,364	89,500,000
PT Bank Indonesia	-	2,595,355,478	-
Northern Projects Fiji Ltd.	-	534,373,427	5,095,170,682
Mandala Multi Finance	-	509,348,400	-
L o w e	-	974,300,000	-
K o n d u r	-	19,030,943,721	-
GBI Basilea	-	-	681,436,002
A l l i a n z	-	1,163,403,643	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	10,122,466,697	29,543,710,459	17,137,022,193
<b>J u m l a h</b>	<b>45,387,625,100</b>	<b>84,014,321,450</b>	<b>41,382,057,878</b>
<b>Sewa Diterima di Muka</b>			
PT Vinotindo Grahasarana	2,821,910,400	3,806,870,400	389,248,200
PT Bank Permata Tbk	171,666,668	33,333,333	33,333,333
Lain - Lain			119,097,001
<b>J u m l a h</b>	<b>2,993,577,068</b>	<b>3,840,203,733</b>	<b>541,678,534</b>
<b>J U M L A H</b>	<b>48,381,202,168</b>	<b>87,854,525,183</b>	<b>41,923,736,412</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. MODAL SAHAM**

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham sebagai berikut :

		30 Juni 2011 (Tidak diaudit)		
		Ditempatkan dan Disetor Penuh		
Nama Pemegang Saham		Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
		Lembar	%	
PT Virucci Indogriya Sarana		239,177,000	74.74	23,917,700,000
Tommy Diary Tan		24,000,000	7.50	2,400,000,000
Dedy Rochimat		823,000	0.26	82,300,000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)		56,000,000	17.50	5,600,000,000
	J u m l a h	<u>320,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>32,000,000,000</u>
		31 Desember 2010 (Diaudit)		
		Ditempatkan dan Disetor Penuh		
Nama Pemegang Saham		Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
		Lembar	%	
PT Virucci Indogriya Sarana		239,177,000	74.74	23,917,700,000
Tommy Diary Tan		24,000,000	7.50	2,400,000,000
Dedy Rochimat		823,000	0.26	82,300,000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)		56,000,000	17.50	5,600,000,000
	J u m l a h	<u>320,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>32,000,000,000</u>
		01 Januari 2010/ 31 Desember 2009 (Diaudit)		
		Ditempatkan dan Disetor Penuh		
Nama Pemegang Saham		Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
		Lembar	%	
PT Virucci Indogriya Sarana		239,177,000	74.74	23,917,700,000
Dedy Rochimat		823,000	0.26	82,300,000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)		80,000,000	25.00	8,000,000,000
	J u m l a h	<u>320,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>32,000,000,000</u>

**15. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas sebagai berikut :

Agio Saham			10.000.000.000
Biaya Emisi Efek Ekuitas			(2.642.002.080)
	J u m l a h		7.357.997.920

**Agio Saham**

Agio saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 2002 sebesar Rp 10.000.000.000.

**Biaya Emisi Efek Ekuitas**

Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 2002 sebesar Rp 2.642.002.080.

**16. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tanggal 20 Maret 2002, 28 Maret 2002 dan 11 Januari 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia dan PT Vivere Multi Kreasi, perusahaan yang termasuk dalam definisi sebagai entitas sepengendali dengan rincian sebagai berikut :

	PT Laminattech Kreasi Sarana	PT Prasetya Gemamulia	PT Vivere Multi Kreasi	J u m l a h
Nilai Buku per 31 Desember 2002	804.411.320	388.130.281	(964.008.171)	228.533.430
Harga Pengalihan	687.589.500	309.470.000	299.900.000	1.296.959.500
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali per 31 Desember 2004 (Disajikan Kembali)	116.821.820	78.660.281	(1.263.908.171)	(1.068.426.070)
Nilai Buku per 31 Desember 2004	804.411.320	388.130.281	(287.309.726)	905.231.875
Harga Pengalihan	687.589.500	309.470.000	299.900.000	1.296.959.500
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali per 31 Desember 2005	116.821.820	78.660.281	(587.209.726)	(391.727.625)

Transaksi tersebut diatas dicatat dengan menggunakan metode "Penyatuan Kepemilikan", berkaitan dengan pengambilalihan PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia dan PT Vivere Multi Kreasi.

**17. PENDAPATAN USAHA**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Rincian akun ini menurut bidang usahanya sebagai berikut :

		30-Jun-11 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30-Jun-10 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik		193,857,897,105	178,315,328,938
L a m i n a s i		38,910,372,469	49,420,900,601
Lantai Kayu		175,107,527	-
Perlengkapan dan Parcel		1,915,233,393	3,783,695,443
	J u m l a h	<u>234,858,610,494</u>	<u>231,519,924,982</u>

0,008 % dan 3,32 % dari pendapatan masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Pada tahun 2011 tidak ada pembeli atau pemakai jasa dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan dan 2010 ada pembeli atau pemakai jasa dengan nilai pendapatan yang melebihi 10 % dari jumlah pendapatan yaitu PT Energy Mega Persada Tbk.

**18. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian akun ini menurut bidang usahanya sebagai berikut

		30-Jun-11 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30-Jun-10 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik		138,060,770,737	135,967,378,057
L a m i n a s i		36,031,815,346	29,689,607,031
Perlengkapan dan Parcel		2,994,658,418	1,775,782,973
Lantai Kayu :			
Bahan Baku yang Digunakan		80,288,590	-
Upah Langsung		-	-
Biaya Pabrikasi		-	-
Jumlah Biaya Produksi		<u>80,288,590</u>	<u>-</u>
Persediaan Barang dalam Proses :			
Awal Tahun		-	-
Akhir Tahun		-	-
Biaya Pokok Produksi		<u>80,288,590</u>	<u>-</u>
Persediaan Barang Jadi :			
Awal Tahun		1,622,314,520	-
Pemakaian		-	-
Akhir Tahun		<u>(1,216,485,791)</u>	<u>-</u>
	J u m l a h	<u>486,117,319</u>	<u>-</u>
Beban Pokok Pendapatan		<u>177,573,361,820</u>	<u>167,432,768,061</u>

Pada tahun 2011 dan 2010, tidak ada penjual atau pemberi jasa dengan nilai pembelian yang melebihi 10 % dari jumlah pembelian.

**19. BEBAN PENJUALAN**

Rinciannya sebagai berikut :

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30-Jun-11 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30-Jun-10 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Gaji dan Tunjangan	6.776.174.686	5.049.976.600
S e w a	3.625.688.240	3.661.946.264
Iklan dan Promosi	988.719.686	788.270.333
Entertainment	119.184.718	
Perjalanan Dinas	608.411.314	154.846.455
Listrik, Air, Telepon dan Faksimili	394.064.321	342.564.990
P e n y u s u t a n	491.149.381	274.889.089
T e n d e r	396.772.065	144.424.042
Alat Tulis dan Cetakan	249.372.499	171.498.189
Royalty	313.909.248	97.870.374
K o m i s i	1.230.018.146	496.764.628
Bensin, Tol dan Transport	195.876.404	181.557.163
Perjamuan dan Sumbangan	13.288.000	113.442.160
Pemeliharaan dan Perbaikan	61.835.464	44.085.302
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	60.767.964	51.540.925
Pendidikan dan Latihan	39.701.741	12.591.674
D o k u m e n t a s i	26.007.588	7.257.755
Pos, Meterai dan Pengiriman	14.504.084	13.797.433
A s u r a n s i	11.917.141	11.130.209
Tunjangan Pemasaran	7.540.680	15.392.752
A m o r t i s a s i	3.057.098	9.613.140
S e r a g a m	3.160.000	30.530.000
Perijinan dan Iuran	25.697.000	42.221.664
Kebersihan dan Keamanan	-	770.000
PPH 21	81.155.778	
Lain-lain	1.242.406.742	44.044.615
<b>J u m l a h</b>	<b>16.980.379.988</b>	<b>11.761.025.756</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rinciannya sebagai berikut :

	30-Jun-11 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30-Jun-10 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Gaji dan Tunjangan	8,447,955,071	7,906,247,381
Jasa Manajemen	1,629,950,000	1,168,200,000
P e n y u s u t a n	1,508,390,478	1,376,605,861
PPH 21	976,889,391	-
Estimasi Imbalan Pasca Kerja	839,443,585	571,606,657
Pendidikan dan Latihan	714,756,141	394,273,883
Listrik, Air, Telepon dan Faksimili	508,287,171	433,016,531
J a m s o s t e k	374,611,632	379,611,803
Perjalanan Dinas	324,059,405	365,411,850
Jasa Konsultan	302,130,911	
Pemeliharaan dan Perbaikan	261,381,285	258,463,480
A s u r a n s i	247,632,050	349,589,687
Amortisasi Biaya Ditangguhkan	240,258,586	410,841,777
S e w a	202,376,468	192,385,886
Perijinan dan luran	196,632,218	117,080,820
Alat Tulis dan Cetak	142,331,273	166,659,250
Bensin, Tol dan Parkir	131,054,689	131,053,416
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	107,821,895	59,931,650
Perjamuan dan Sumbangan	97,239,252	53,479,170
Pos, Materai dan Pengiriman	82,437,181	68,997,537
Tunjangan Karyawan	65,909,132	130,151,698
PBB	52,129,474	1,659,993
Iklan dan Promosi	49,822,250	25,907,250
S e r a g a m	25,446,000	19,575,950
PHK	17,500,000	-
D o k u m e n t a s i	12,827,000	6,441,000
Keamanan dan Kebersihan	11,111,427	10,500,000
Dana Pensiun	5,132,550	-
Recruitment	2,086,000	-
Entertainment	1,243,277	79,575,470
Jasa Profesional	-	637,307,264
Lain-lain	44,865,495	61,760,626
<b>J u m l a h</b>	<b>17,623,711,287</b>	<b>15,376,335,890</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**21. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH**

Rinciannya sebagai berikut :

	30-Jun-11 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30-Jun-10 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Pendapatan Sewa	1,443,423,059	1,190,486,010
Laba Penjualan Aset Tetap	315,167,841	24,258,042
Pendapatan Iklan dan Promosi	67,666,667	59,999,998
Jasa Giro dan Bunga Deposito	58,404,369	44,465,434
Bunga Bank	(4,253,366,281)	(5,577,462,330)
Beban Kapasitas Mengganggu	(1,705,266,649)	(2,005,043,675)
Bunga kepada Pihak-pihak yang Berelasi	(818,360,698)	(492,187,499)
Administrasi dan Provisi Bank	(792,981,509)	(667,549,016)
Pajak dan Denda Pajak	(156,001,571)	(278,203,444)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(97,603,064)	699,486,895
Beban Penghapusan Piutang Usaha	(32,566,884)	(6,680,000)
Bunga Sewa Guna Usaha	(5,587,011)	-
Pemulihan (Penyisihan) Penurunan Nilai Persediaan	(2,289,473)	(5,411,499)
Bunga kepada Pihak Ketiga	-	(23,584,933)
Bunga Sewa Pembiayaan	-	(10,394,125)
Lain-lain	(209,405,176)	548,090,503
<b>J u m l a h</b>	<b>(6,188,766,380)</b>	<b>(6,499,729,639)</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. BEBAN KAPASITAS MENGANGGUR**

Akun ini merupakan beban-beban atas Divisi Flooring yang terletak di Kawasan Modern Cikande, Banten yang tidak beroperasi dalam tahun 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut :

		30-Jun-11 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30-Jun-10 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Penyusutan		1,664,394,375	1,764,806,415
Pajak Bumi Bangunan		21,182,304	-
Asuransi		14,947,670	21,120,651
Pos dan Ekspedisi		2,450,000	-
Perbaikan dan Pemeliharaan		2,011,500	10,820,000
Dana pensiun		130,800	4,641,142
Gaji dan Tunjangan		-	75,184,629
Keamanan dan Kebersihan		-	8,400,000
Jamsostek		-	3,952,353
Sewa		-	1,600,000
Listrik, Air dan Telepon			105,609,051
Alat Tulis Kantor			3,387,000
Lain-lain		150,000	5,522,434
	<b>Jumlah</b>	<b>1,705,266,649</b>	<b>2,005,043,675</b>

**23. LABA BERSIH PER SAHAM**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Rincian sebagai berikut :

		30-Jun-11 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30-Jun-10 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham			
Entitas induk		9,754,154,632	23,424,391,789
Jumlah Saham			
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Dalam Lembar)		320,000,000	320,000,000
Laba Per Saham			
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rupiah penuh)		30	73

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**Sifat Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan yang memegang sahamnya dan sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan Anak Perusahaan :

- PT Virucci Indogriya Sarana
- PT Vinotindo Grahasarana
- PT Rekaguna Abdidaya

**Transaksi Pihak-pihak berelasi**

1. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan kantor di Graha Vivere untuk tahun 2011 dan 2010 sebagai berikut :

No.	No. Perjanjian	Penyewa	Jangka Waktu	Luas Ruangan	Nilai Kontrak Per Bulan	Pendapatan Sewa Jan-Juni 2011
1	006/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Vinotindo Grahasarana	22 Feb 09 - 21Feb '12	327,65 m <sup>2</sup>	36,041,500	216,249,000
2	007/GGS-Lgl/SEWA/III/2009	PT Rekaguna Abdidaya	22 Feb 09 - 21Feb '12	110,24 m <sup>2</sup>	12,126,400	72,758,400
3	008/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 09 - 21Feb '12	135,97 m <sup>2</sup>	14,956,700	89,740,200

No.	No. Perjanjian	Penyewa	Jangka Waktu	Luas Ruangan	Nilai Kontrak Per Bulan	Pendapatan Sewa Jan-Juni 2010
1	006/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Vinotindo Grahasarana	22 Feb 09 - 21Feb '12	327,65 m <sup>2</sup>	36,041,500	216,249,000
2	007/GGS-Lgl/SEWA/III/2009	PT Rekaguna Abdidaya	22 Feb 09 - 21Feb '12	110,24 m <sup>2</sup>	12,126,400	72,758,400
3	008/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 09 - 21Feb '12	135,97 m <sup>2</sup>	14,956,700	89,740,200

2. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan PT Virucci Indogriya Sarana masing-masing sebesar Rp 2.794.200.000 dan Rp 2.336.400.000 untuk tahun 2011 dan 2010.
3. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Desa Sukaresmi, Kabupaten Bekasi – Jawa Barat dengan PT Vinotindo Grahasarana masing-masing sebesar Rp 2.188.800.000 untuk tahun 2011 dan 2010.
4. Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan PT Vinotindo Grahasarana, PT Virucci Indogriya Sarana dan PT Rekaguna Abdidaya.
5. Selain itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan juga secara rutin melakukan transaksi pinjam-meminjam yang terjadi dari pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu dengan pihak-pihak yang berelasi tersebut.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. INFORMASI SEGMENT**

**Informasi Segmen Usaha**

Keterangan	Interior dan	Bahan	Jasa dan	Perdagangan	Eliminasi	Konsolidasi
	Furnitur	Laminasi	Pemeliharaan Mekanis dan Listrik	Perabotan dan Perlengkapan		
<b>30 Juni 2011</b>						
<b>Pendapatan Usaha</b>						
Pendapatan Ekstern	129,606,691,386	38,527,483,755	13,108,727,973	53,615,707,380	-	234,858,610,494
Pendapatan Antar Segmen	1,676,938,133	9,225,290,428	11,090,569,852	5,689,004,308	(27,681,802,721)	-
Jumlah	131,283,629,519	47,752,774,183	24,199,297,825	59,304,711,688	(27,681,802,721)	234,858,610,494
<b>Hasil</b>						
Laba Kotor	19,797,672,784	10,048,475,162	5,216,068,717	21,001,558,716	1,221,473,295	57,285,248,674
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	(11,673,471,235)	(4,005,213,743)	(2,452,332,862)	(17,660,908,876)	1,187,835,441	(34,604,091,275)
Laba Usaha	8,124,201,549	6,043,261,419	2,763,735,855	3,340,649,840	2,409,308,736	22,681,157,399
Pendapatan Sewa	3,760,988,406	-	-	91,743,389	(2,409,308,736)	1,443,423,059
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(641,225,424)	143,740,926	15,800,307	384,081,127	-	(97,603,064)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	21,622,142	4,797,498	15,068,462	16,916,267	-	58,404,369
Laba Penjualan Aset Tetap	149,366,576	68,281,265	97,520,000	-	-	315,167,841
Bunga Sewa Guna Usaha	(2,192,966)	(493,993)	-	(2,900,052)	-	(5,587,011)
Bunga Sewa Pembiayaan	-	-	-	-	-	-
Administrasi dan Provisi Bank	(292,947,038)	(49,105,519)	(25,746,789)	(425,182,163)	-	(792,981,509)
Bunga Bank	(3,838,924,359)	(45,404,123)	-	(369,037,799)	-	(4,253,366,281)
Labadari Anak Perusahaan	8,535,573,665	-	-	-	(8,535,573,665)	-
Pajak dan Denda Pajak	(140,363,210)	(2,584,233)	-	(13,054,128)	-	(156,001,571)
Pendapatan Bunga Pihak Istimewa	(505,860,682)	-	-	(312,500,016)	-	(818,360,698)
Penghapusan Piutang usaha	(32,566,884)	-	-	-	-	(32,566,884)
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	(2,289,473)	-	-	-	-	(2,289,473)
Pendapatan Promosi dan Iklan	67,666,667	-	-	-	-	67,666,667
Beban Kapasitas Menganggur	(1,705,266,649)	-	-	-	-	(1,705,266,649)
Lain-lain	2,681,237	10,312,958	3,874,467	(226,273,838)	-	(209,405,176)
Taksiran Pajak Penghasilan	(3,743,409,743)	(1,533,489,091)	(746,798,401)	(681,165,337)	-	(6,704,862,572)
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(33,373,815)	(33,373,815)
Laba Bersih	9,757,053,814	4,639,317,107	2,123,453,901	1,803,277,290	(8,568,947,480)	9,754,154,632
<b>Informasi Lainnya</b>						
Aset Segmen	252,346,413,803	51,506,917,259	37,299,535,088	69,987,921,354	(89,973,557,804)	321,167,229,700
Kewajiban Segmen	157,203,041,480	37,440,151,862	10,195,161,221	58,573,928,496	(37,698,060,532)	225,714,222,527
Pengeluaran Modal	1,196,449,932	57,520,814	925,884,380	2,010,132,589	-	4,189,987,715
Penyusutan	3,387,063,824	166,268,721	27,348,316	816,193,924	-	4,396,874,785
Beban Non Kasselain Penyusutan	2,931,406,433	2,068,708,462	251,873,036	13,280,918,228	-	18,532,906,159

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Informasi Segment Usaha (Lanjutan)**

Keterangan	Interior dan	Laminasi	Jasadan	Perdagangan	Eliminasi	Konsolidasi
	Furnitur		Pemeliharaan	Perabotan		
			Mekanis dan Listrik	dan Perlengkapan		
<b>Tahun 2010</b>						
<b>Pendapatan Usaha</b>						
Pendapatan Ekstern	136,364,544,634	38,957,180,732	11,534,082,006	44,664,117,610	-	231,519,924,982
Pendapatan Antar Segmen	5,980,262,212	12,600,722,909	29,527,307,451	3,924,809,235	(52,033,101,807)	-
<b>Jumlah</b>	<b>142,344,806,846</b>	<b>51,557,903,641</b>	<b>41,061,389,457</b>	<b>48,588,926,845</b>	<b>(52,033,101,807)</b>	<b>231,519,924,982</b>
<b>Hasil</b>						
Laba Kotor	26,634,483,712	12,492,173,717	8,982,126,542	14,879,877,950	1,098,495,000	64,087,156,921
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	(11,166,244,698)	(2,823,065,977)	(1,570,241,630)	(12,780,970,047)	1,203,160,706	(27,137,361,646)
Laba Usaha	15,468,239,014	9,669,107,740	7,411,884,912	2,098,907,903	2,301,655,706	36,949,795,275
Keterangan	Interior dan	Laminasi	Jasadan	Perdagangan	Eliminasi	Konsolidasi
	Furnitur		Pemeliharaan	Perabotan		
			Mekanis dan Listrik	dan Perlengkapan		
Pendapatan Sewa	3,381,611,232	-	-	110,530,484	(2,301,655,706)	1,190,486,010
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(241,635,747)	702,239,633	(82,815,908)	321,698,917	-	689,486,895
Jasa Giro dan Bunga Deposito	19,482,357	7,056,319	10,404,186	7,522,572	-	44,465,434
Laba Penjualan Aset Tetap	1,758,042	-	22,500,000	-	-	24,258,042
Bunga Sewa Pembiayaan	(6,197,576)	(4,196,549)	-	-	-	(10,394,125)
Administrasi dan Provisi Bank	(287,814,682)	(61,306,903)	(16,012,444)	(302,414,987)	-	(667,549,016)
Bunga Bank	(5,244,830,943)	(137,725,000)	(102,798,306)	(92,108,081)	-	(5,577,462,330)
Laba dari Anak Perusahaan	14,172,185,107	-	-	-	(14,172,185,107)	-
Pajak dan Denda Pajak	-	(100,409,172)	-	(177,794,272)	-	(278,203,444)
Bunga kepada Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	(231,770,834)	-	-	(260,416,665)	-	(492,187,499)
Pendapatan Promosi dan Iklan	59,999,998	-	-	-	-	59,999,998
Beban Kapasitas Menganggur	(2,005,043,675)	-	-	-	-	(2,005,043,675)
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	(5,411,499)	-	-	-	-	(5,411,499)
Penghapusan Piutang Usaha	(6,680,000)	-	-	-	-	(6,680,000)
Bunga Pihak Ketiga	(23,584,933)	-	-	-	-	(23,584,933)
Lain-lain	425,820,731	3,148,443	50,751,142	68,370,187	-	548,090,503
Taksiran Pajak Penghasilan	(2,947,138,527)	(2,495,469,480)	(982,008,987)	(518,604,987)	-	(6,943,221,981)
Hak minoritas	-	-	-	-	(82,451,866)	(82,451,866)
Laba Bersih	22,528,988,065	7,582,445,031	6,311,904,595	1,255,691,071	(14,254,636,973)	23,424,391,789
<b>Informasi Lainnya</b>						
Aset Segmen	279,344,011,683	40,879,868,901	30,179,103,747	73,434,133,434	(77,598,257,535)	346,238,860,230
Keajiban Segmen	196,451,730,392	27,672,193,340	12,704,282,353	65,873,684,386	(40,460,750,794)	262,241,139,677
Pengeluaran Modal	147,898,550	184,975,980	71,352,395	382,267,340	-	786,494,265
Penyusutan	3,574,359,034	161,674,052	11,921,285	351,110,259	-	4,099,064,630
Beban non Kas selain Penyusutan	627,423,749	107,801,574	11,915,016	250,332,734	-	997,473,073

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Informasi Segment Geografis**

		Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis		
Pasar Geografis		30-Jun-11 (Tidak Diaudit)	30-Jun-10 (Tidak Diaudit)	
J a b o d e t a b e k		231.061.100.480	218.696.099.424	
Luar Jabodetabek		3.797.510.014	12.823.825.558	
J u m l a h		<u>234.858.610.494</u>	<u>231.519.924.982</u>	
		Aset Segment		
Pasar Geografis		30-Jun-11 (Tidak Diaudit)	31 Des 2010 (Diaudit)	01-Jan-10/ 31 Des 2009 (Diaudit)
J a b o d e t a b e k		319,868,702,370	347,083,981,701	319,065,245,524
Luar Jabodetabek		1,298,527,330	526,828,461	471,643,861
J u m l a h		<u>321,167,229,700</u>	<u>347,610,810,162</u>	<u>319,536,889,385</u>
		Penambahan Aset Tetap		
Pasar Geografis		30-Jun-11 (Tidak Diaudit)	31-Dec-10 (Diaudit)	01-Jan-10/ 31-Dec-09 (Diaudit)
J a b o d e t a b e k		3,418,288,846	4,023,832,884	1,271,638,286
Luar Jabodetabek		771,698,869	53,321,600	
J u m l a h		<u>4,189,987,715</u>	<u>4,077,154,484</u>	<u>1,271,638,286</u>

**26. IKATAN DAN PERJANJIAN**

- a. Jasa Manajemen

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pada tanggal 29 Desember 2009 dan 27 Desember 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perpanjangan perjanjian bantuan manajemen dari PT Virucci Indogriya Sarana, dengan beberapa perubahan penugasan bimbingan manajemen tersebut.

Bantuan manajemen tahun 2010 tidak mengalami perubahan seperti halnya tahun 2009, yaitu berupa bimbingan manajemen dalam bidang :

- Administrasi, Personalia dan Umum
- Teknologi dan Sistem Informasi

Besarnya beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp 2.794.200.000 dan Rp 2.336.400.000 per tahun untuk tahun 2011 dan 2010 yang akan dibayar setiap bulannya. Jangka waktu perjanjian bantuan manajemen ini selama satu tahun dan dapat diperpanjang kembali.

b. Jasa Pemasangan dan Pengelolaan Billboard

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pemasangan dan pengelolaan billboard dengan PT Bank Permata Tbk untuk jangka waktu 2 tahun dari 30 April 2009 sampai dengan 29 April 2011 sebesar Rp 1.400.000.000 termasuk biaya-biaya yang wajib dibayarkan PT Bank Permata Tbk kepada Perusahaan sehubungan dengan pemasangan dan pengelolaan Billboard, dimana pembayaran dilakukan secara bertahap.

Perjanjian kerjasama ini di perpanjang untuk jangka waktu 2 tahun dari 10 Juni 2011 sampai dengan 10 Juni 2013 sebesar Rp 1.850.000.000 termasuk biaya-biaya yang wajib dibayarkan PT Bank Permata Tbk kepada Perusahaan sehubungan dengan pemasangan dan pengelolaan Billboard, dimana pembayaran dilakukan secara bertahap.

Pendapatan sewa yang akan diterima Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 untuk 2 tahun Periode 30 April 2009 sd 30 April 2011 dan Rp 412.000.000.

Saldo pendapatan iklan dan promosi tahun 2011 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 67.666.667 dan Rp 59.999.998.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2010 (Diaudit)		1 Januari 2010/ 31 Des 09 (Diaudit)	
	Mata Uang	Ekuivalen	Mata Uang	Ekuivalen	Mata Uang	Ekuivalen
	Asing	Rupiah	Asing	Rupiah	Asing	Rupiah
<b>A set</b>						
Kas dan Setara Kas - USD	14.183,58	12.193,360,477	398,428,02	3,582,266,358	355,889,96	3,345,365,626
Piutang Usaha - USD	2,158,445,77	18,556,158,280	2,615,481,45	23,515,793,727	529,464,09	4,976,962,428
Piutang Usaha - SGD					48,953,10	327,936,817
Piutang pihak-pihak berelasi - USD	84,92	730,065	8120	730,065	77,67	730,065
Jumlah Aset		19,776,248,822		27,098,790,150		8,650,994,936
<b>Kewajiban</b>						
Hutang Bank - USD					(203,101,50)	(1,909,154,100)
Hutang Usaha - USD	(1,770,742,43)	(15,223,072,661)	(1,720,069,30)	(15,465,143,076)	(2,113,174,92)	(19,863,844,244)
Hutang Usaha - EURO	(147,756,35)	(1,841,339,583)	(59,656,05)	(713,235,264)	(158,323,74)	(2,138,953,692)
Hutang Usaha - SGD	(7,804,55)	(54,514,749)	(28,499,98)	(198,947,261)	(18,430,25)	(123,464,245)
Hutang Usaha - JPY	(70,458,30)	(7,539,038)	(337,162,00)	(37,185,596)	0	-
Hutang Usaha - RMB					(1,000,09)	(1,392,125)
Hutang pihak-pihak berelasi - USD	(810,518,20)	(6,968,025,000)	(1,025,000,00)	(9,215,775,000)	(149,272,23)	(1,403,159,000)
Jumlah Kewajiban		(24,094,491,031)		(25,630,286,197)		(25,439,967,406)
<b>Jumlah Bersih</b>						
USD	(280,894,36)	(2,414,848,839)	268,921,37	2,417,872,074	(1,580,117,00)	(14,853,099,225)
EURO	(147,756,35)	(1,841,339,583)	(59,656,05)	(713,235,264)	(158,324,00)	(2,138,953,692)
SGD	(7,804,55)	(54,514,749)	(28,499,98)	(198,947,261)	30,522,85	204,472,572
JPY	(70,458,30)	(7,539,038)	(337,162,00)	(37,185,596)	-	-
RMB					(1,000,09)	(1,392,125)
Jumlah Bersih		(4,318,242,209)		1,468,503,953		(16,788,972,470)

**28. ESTIMASI KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung dan mencatat kewajiban imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Kewajiban imbalan kerja ditentukan berdasarkan laporan aktuaria independen PT Binaputera Jaga Hikmah No. 098/PSAK-BJH/II/2011 tanggal 10 Pebruari 2011 dan No. 117/PSAK-BJH/II-2010 tanggal 15 Pebruari 2010 Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan kewajiban imbalan kerja tersebut.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal LAPORAN POSISI KEUANGAN sebagai berikut :

Tingkat Diskonto : 9 % dan 10,70 % per tahun masing - masing untuk tahun 2011 dan 2010

Tingkat Kenaikan Gaji : 10 % per tahun masing – masing untuk tahun 2011 dan 2010

Metode Perhitungan : Proyeksi kredit unit untuk menghitung manfaat sekarang dan beban sekarang.

Tingkat Mortalitas : TMI II - 99

Tingkat Kecacatan : 10 % dari tabel mortalitas

**28. ESTIMASI KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Tingkat Pengunduran Diri	:	0 – 17 = 0
		18 – 29 = 0,10
		30 – 39 = 0,05
		40 – 44 = 0,03
		45 – 49 = 0,02
		50 – 54 = 0,01
		55 – 90 = 0
Usia Pensiun	:	55 tahun
Periode Laporan	:	31 Maret 2011 dan 2010

Per 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, Manajemen telah mengestimasi dana imbalan pasca kerja masing-masing sebesar Rp 7.731.593.646, Rp 6.892.150.061 dan Rp 4.964.463.368.

**29. DANA PENSIUN**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2 % dan perusahaan sebesar 8 %. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/KM.6/2002 tanggal 4 Nopember 2002.

**30. PENYESUAIAN SALDO LABA**

Akun ini merupakan penyesuaian saldo laba yang berasal dari Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang diterapkan secara retrospektif sejak 1 Januari 2008 sebesar Rp 2.017.736.211.

**31. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN**

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Dewan Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan dari divisi-divisi terkait.

Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk harga pasar, suku bunga, kredit dan likuiditas. Dana Perusahaan dan Anak Perusahaan serta eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Perusahaan sesuai dengan kerangka kebijakan yang ada. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan Anak Perusahaan serta langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan dan memantau kebijakan ini.

**31. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **Risiko Harga Pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan Anak Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan kewajiban keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari hutang bank. Perusahaan dan Anak Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai dengan pasar.

### **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan anak perusahaan secara tepat waktu. Perusahaan dan anak perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo sumber pendanaan dan pinjaman. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan dan anak perusahaan lebih terfokus pada pengeluaran modal untuk kegiatan operasional sehari - hari. Sumber pendanaan utama Perusahaan dan anak perusahaan berasal dari hutang bank dan hutang hubungan istimewa.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset dan kewajiban keuangan diungkapkan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

Seluruh aset keuangan Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang hubungan istimewa dan jaminan) merupakan kelompok Pinjaman yang Diberikan dan Piutang.

Seluruh kewajiban keuangan Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 (hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang hubungan istimewa) merupakan kelompok Kewajiban Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi.

**Nilai Wajar Aset dan Kewajiban Keuangan**

Seluruh aset dan kewajiban keuangan Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang hubungan istimewa, jaminan, hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang hubungan istimewa) disajikan sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar atas seluruh aset dan kewajiban keuangan Perusahaan dan anak perusahaan tersebut mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut

**32. KONDISI EKONOMI**

Pada saat ini, perekonomian Indonesia masih sensitif terhadap ekonomi global, meski secara makro terdapat perkembangan yang positif pada beberapa indikator ekonomi utama Indonesia seperti peningkatan kegiatan ekonomi, perbaikan likuiditas dan menurunnya suku bunga.

Kondisi ekonomi keuangan global terhadap perusahaan berdampak pada kinerja operasi perusahaan terutama dari beban bunga, beban kapasitas menganggur serta pajak dan denda pajak.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, manajemen tetap berhati-hati (prudent) dalam mengelola dan menjalankan operasi Perusahaan dengan menyusun program kerja yang sebagian besar melanjutkan atau melaksanakan rencana kerja tahun sebelumnya yang memang berkelanjutan, antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas manajemen proyek melalui perbaikan proses kerja, peningkatan koordinasi dan pelatihan;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

2.

**32. KONDISI EKONOMI (Lanjutan)**

3. menerapkan strategi pemasaran yang lebih fleksible dan selektif untuk peningkatan laba perseroan;
4. pengelolaan persediaan;
5. efisiensi biaya di berbagai bidang;
6. pengembangan produk baru yang disesuaikan dengan kondisi pasar;
7. pengembangan organisasi;
8. membangun kontrak kerjasama dengan pemasok lokal dan impor, dan di samping itu, perseroan melanjutkan perbaikan unit bisnis yang sebelumnya tidak memberikan kontribusi positif terhadap kinerja untuk produksi produk baru dan melanjutkan usaha memperbaiki modal kerja dalam rangka mengurangi beban pinjaman serta langkah – langkah lain yang bersifat strategis.

Selain itu, Perusahaan juga mulai mengembangkan Sistem Manajemen VIVERE Group (VIVERE Management System – VMS) dalam rangka menyongsong / mensukseskan pencapaian 25 tahun ke depan.

Penyelesaian atas tidak stabilnya kondisi ekonomi saat ini dan/atau peningkatan ekonomi lebih lanjut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diupayakan oleh pemerintah Indonesia untuk menyehatkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 22 Juli 2011 di Graha Vivere Lantai 3A Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman No. 6 Jakarta Barat 11480 dengan agenda tunggal Rapat “Persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Perseroan untuk kepentingan usaha perseroan dalam memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik Bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi”, Akte Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut bernomor 199 tertanggal 22 Juli 2011.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**34. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa PSAK dan ISAK baru maupun revisi, sebagai berikut :

1. Berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 :
  - PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
  - PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
  - PSAK 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim"
  - PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
  - PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
  - PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
  - PSAK 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
  - PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
  - PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi"
  - PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Tak Berwujud"
  - PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis"
  - PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"
  - PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
  - PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
  - PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
  - PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
  - ISAK 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
  - ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
  - ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan"
  - ISAK 11 "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
  - ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas – Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
  - ISAK 14 "Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web"
  - ISAK 17 "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 Juni 2011 (Tidak diaudit) , 31 Desember 2010 DAN 01 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**34. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI (Lanjutan)**

2. Berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 :

- PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"
- PSAK 34 (Revisi 2010) "Kontrak Konstruksi"
- PSAK 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan : Penyajian"
- PSAK 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- PSAK 61 "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- ISAK 13 "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK 15 "Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK 18 "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK 20 "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK dan ISAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan.